

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA
ALHUSNA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

**YUYUN ISTIANINGSIH
NPM. 1701050096**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA
ALHUSNA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YUYUN ISTIANINGSIH
NPM.1701050096

Pembimbing I: Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
Pembimbing II: Dr. Siti Annisah, M.Pd

Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA
ALHUSNA PADA MASA PANDEMI COVID 19
Nama : Yuyun Istianingsih
NPM : 1701050096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

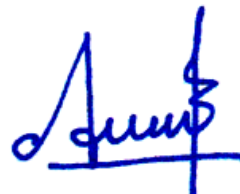
Dosen Pembimbing I



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, 16 September 2021

Dosen Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.198006072003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yyun Istianingsih
NPM : 1701050096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA ALHUSNA PADA MASA PANDEMI COVID 19

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Nuryanto, S.Ag, M.Pd. I
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, 16 September 2021
Dosen Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.198006072003122003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-5566/11-28.1/D/PP-009/12/2021

Skripsi dengan judul, PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA ALHUSNA PADA MASA PANDEMI COVID-19 disusun oleh: YUYUN ISTIANINGSIH, NPM. 1701050096, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 25 November 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA ALHUSNA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh:

**YUYUN ISTIANINGSIH
ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya dalam aspek pendidikan. Dengan adanya pandemi ini mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran di Indonesia yaitu pembelajaran harus dilaksanakan secara daring atau jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di MIS SA ALHUSNA pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 12 Guru yang berada di MIS SA ALHUSNA. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, data display, dan Conclusion Drawing/Verification.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa 1) pada proses pembelajaran daring 50% guru yang membuat RPP dan 50% Guru yang tidak membuat RPP. 2) media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu video, gambar-gambar, teks bacaan, dan LKS. 3) metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu metode penugasan dan ceramah. 4) aplikasi yang digunakan pelaksanaan pembelajaran daring yaitu whatsapp, zoom dan google form. 5) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu fasilitas seperti handphone, kuota internet, jaringan, sulit untuk memantau peserta didik, kurang paham IT sehingga pembelajaran menjadi monoton. 6) Bentuk evaluasi pembelajaran yaitu tes lisan, tes tertulis, praktik, dan tes hafalan.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Guru Sekolah Dasar

ORISINAL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YUYUN ISTIANINGSIH**

NPM : 1701050096

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 November 2021

Yang menyatakan



Yuyun Istianingsih

NPM. 1701050096

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝٤٠ ثُمَّ يُجْزَاهُ
الْجَزَاءَ الْوَافِيَّ ۚ ۝٤١ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ۚ ۝٤٢ (سورة النجم, ٣٩-٤٢)

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu).¹

¹ Q.S An Najm [53]: 39-42

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Amung Sunandar dan Ibundaku Suliyah yang selalu merawat dan mendidikku dengan penuh cinta, memberikan doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang, sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang M. Alif Jafar Sidiq terima kasih telah menjadi penyemangat saya.
3. Teman-teman angkatan 17 yang tercinta.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

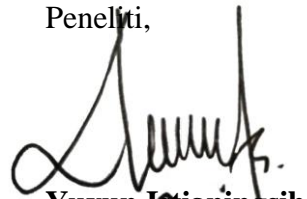
Dengan mengucapkan *alhamdulillah* segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, serta Ilham-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIS SA ALHUSNA Pada Masa Pandemi Covid-19”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag rektor IAIN Metro
2. Dr. Akla, M.Pd Dekan FTIK IAIN METRO Lampung.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I pembimbing 1 yang telah banyak memberikan motivasi yang luar biasa.
5. Siti Annisah, M.Pd. pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi.

Demikianlah skripsi ini disusun, saran dan masukan demi perbaikan Skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 25 November 2021

Peneliti,



Yuvun Istianingsih
NPM. 1701050096

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINAL PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian yang Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Daring.....	14
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	14
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Daring	15
3. Komponen Pembelajaran Daring	16
4. Manfaat Pembelajaran Daring.....	17
5. Tantangan Pembelajaran Daring	19
6. Platform Pembelajaran Daring	21
7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran daring	22

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
a. Profil Sekolah Dasar MIS SA ALHUSNA	32
b. Visi dan Misi MIS SA ALHUSNA	32
c. Struktur organisasi MIS SA ALHUSNA	34
d. Sarana MIS SA ALHUSNA	34
e. Denah Lokasi MIS SA ALHUSNA	35
f. Keadaan Guru di MIS SA ALHUSNA	36
2. Data Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan.....	51
c. Evaluasi.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	26
4.1. Struktur organisasi MIS SA ALHUSNA Purbolinggo	33
4.2. Gedung di MIS SA ALHUSNA Purbolinggo Lampung Timur.....	33
4.3. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	33
4.4. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di MIS SA AL HUSNA Purbolinggo Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021.....	36
4.5. Hasil Wawancara Membuat RPP	37
4.6. Hasil wawancara Mempersiapkan Media Pembelajaran.....	38
4.7. Hasil wawancara Mempersiapkan bahan ajar	40
4.8. Aplikasi yang Digunakan Pada Pembelajaran Daring	43
4.9. Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring.....	45
4.10. Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring	47
4.11. Bentuk Evaluasi Pembelajaran Daring.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Denah lokasi MI Tri Bhakti Al-Husna	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	58
2. Surat izin pra survey.....	59
3. Surat balasan pra survey.....	60
4. Surat Tugas	61
5. Surat izin research	62
6. Surat balasan research	63
7. Surat keterangan bebas jurusan	64
8. Surat keterangan bebas pustaka	65
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	66
10. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi	71
11. Outline	73
12. Alat Pengumpul Data	75
13. Foto-foto Penelitian.....	85
14. Riwayat Hidup	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah, pribadi yang selalu dilihat dan ditiru adalah guru. Guru merupakan seorang pendidik, pengajar, pelatih, dan pembimbing, yang dimana tugas mereka adalah mendidik dan mengajar siswanya baik dalam pendidikan formal maupun informal. Hasil belajar siswa sendiri memang diperlukan dalam setiap pembelajaran karena dengan adanya hasil belajar maka siswa dapat melihat dan memperbaiki di setiap hasil yang diperolehnya, baik itu hasil yang mencapai maupun belum mencapai nilai maksimal yang sudah ditentukan. Dan disisi lain, guru juga bisa melihat perkembangan siswa, melihat kesulitan atau masalah apa saja yang dihadapi, dan juga bisa untuk memperbaiki dari segi pembelajarannya atau lain sebagainya.

Setiap satuan pendidikan harus menyelenggarakan proses pembelajaran secara aktif, interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.² Berdasarkan hal tersebut, proses pembelajaran yang seharusnya adalah peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Jika peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, peserta didik lebih banyak mengerti dan mengingat pembelajaran dalam waktu yang lebih lama. Sebaliknya, ketika dalam proses pembelajaran peserta didik pasif dan

² Shafa, Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013, vol. 14, no.1

hanya menerima materi pelajaran dari pendidik, peserta didik akan cepat melupakan apa yang disampaikan oleh pendidik.

Tujuan pembelajaran kurikulum 2013 sendiri adalah untuk mempersiapkan insan Indonesia yang berkompeten, kreatif, produktif serta berkarakter.³ Keefektifan dan efisien dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya ada peran serta guru dalam memahami substansi maupun struktur serta komponen kurikulum 2013 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa pasti akan menghadapi beberapa masalah pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada kegagalan pembelajaran. Melalui perencanaan yang baik, setidaknya dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang nantinya akan muncul, sehingga pembelajaran berjalan normal dan keberhasilan pembelajaran tercapai.

Perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara terarah dan terorganisir. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut dapat berlangsung melalui perencanaan pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran terjadi karena ada tujuan yang hendak dicapai. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

³ Naela Khusna Faella Shufa, Kajian Konseptual Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar, Kaliwungu, Kudus.

Namun, dimasa sekarang ini seluruh dunia, termasuk Indonesia sedang terkena wabah yang dikenal dengan Covid-19. Covid-19 singkatan dari corona virus disease yang ditemukan pada tahun 2019. Virus tersebut pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Kota Wuhan, China. Virus Covid-19 masih menjadi topik perbincangan sejak kemunculannya pada awal Desember 2019. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, maka segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama dibidang pendidikan. Sehingga proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa.⁴ Pembelajaran “daring” sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bahkan bentuk pembelajaran ini juga dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan interaksi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih menjadi pembelajaran interaksi tidak langsung. “Mansyur menjelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu model pembelajaran yang adaptif dengan situasi pandemi ini. Dengan demikian, pembelajaran daring menjadi pilihan yang tepat pada masa pandemicovid-19 saat ini”.⁵ Meski pembelajaran daring dilakukan secara virtual dan jarak jauh, penyusunan dari

⁴Ely Setiasih Rosali, “Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”, *Geography Science Education Journal*, Vol 1 No. 1 (2020)

⁵ Abd.RahimMansyur, ”DampakCovid 19Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia”, *Education And Learning Journal*, Vol 1 No 2 (2020), Halaman 113

tujuan pembelajaran daring bukan malah menjadi semakin kabur, tetapi semakin penting. Tenaga pengajar tetap penting dalam melakukan penyusunan rangkaian pengembangan desain pembelajaran daring yang menjadi acuan untuk menentukan jenis materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tanpa tujuan pembelajaran daring yang jelas, pembelajaran daring justru akan menjadi kegiatan tanpa arah, tanpa fokus, dan menjadi tidak efektif.

Pembelajaran daring telah dilaksanakan di semua jenjang pendidikan dalam kurun waktu lebih dari satu tahun. Dalam penerapannya, terdapat sekolah yang melaksanakannya dengan baik. Seperti hasil penelitian Dewi Fatimah bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDIT Ahmad Dahlan sudah terlaksana cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru sudah melakukan pembelajaran dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media pembelajaran, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik. Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu siswa dituntut untuk lebih mandiri dan termotivasi untuk lebih aktif belajar.⁶

Namun ada pula sekolah yang mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran daring. Hasil penelitian Redita Wiguna menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah SDN

⁶ Dewi Fatimah, Skripsi: "Analisis Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar", (Jambi: Universitas Jambi, 2021).

Brawijaya mengalami beberapa kendala dan belum berjalan secara efektif khususnya di kelas rendah, karena tidak semua peserta didik paham dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan guru.⁷

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya akan dilakukan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIS SA ALHUSNA pada masa pandemi covid-19. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di MIS SA ALHUSNA.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka dapat ditanyakan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIS SA ALHUSNA pada masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memberi arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di MIS SA ALHUSNA pada masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai pembuka wacana bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di MIS SA ALHUSNA pada masa pandemi covid-19.

⁷ Redita Wiguna, "Analisis Proses Pembelajaran Siswa berbasis Online Di kelas Rendah Pada Masa Pandemic Covid 19, (Jurnal Perseda: Universitas Muhammadiyah Sukabumi), Vol III, Nomor 2, 2020.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti Untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang deskripsi pelaksanaan pembelajaran daring di MIS SA ALHUSNA pada masa pandemi covid-19.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran guru agar lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat di masa pandemi covid-19.

E. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Dewi Fatimah, "Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di sekolah dasar, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SDIT Ahmad Dahlan tepatnya pada kelas V A sudah terlaksana cukup baik, peserta didik dan guru telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal itu menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media pembelajaran, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik. Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu siswa dituntut untuk lebih mandiri

dan termotivasi untuk lebih aktif belajar. Namun, pembelajaran daring memiliki kendala dalam pelaksanaannya kondisi jaringan yang tidak stabil dan kesulitan peserta didik memahami materi pembelajaran adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang hendak diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah responden, pada penelitian ini responden dan lokasi penelitian .⁸

2. Diana Holidazia, Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V Mi Nurul Ummah Sampit, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada proses pembelajaran daring guru berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus. RPP yang digunakan sesuai dengan keadaan darurat Covid pada saat ini, yang mana isi dari rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut lebih sedikit dibandingkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran langsung yang memang banyak muatan di dalamnya (2) Kendala ada pada fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring tersebut. Seperti tidak mempunyai handphone, jaringan lelet, perekonomian orang tua yang kurang dan guru belum terlalu menguasai aplikasi untuk pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek guru dan siswa kelas V, objek penelitian adalah pembelajaran daring pada mata pelajaran Tematik di

⁸ Dewi Fatimah, Skripsi: “Analisis Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar”, (Jambi: Universitas Jambi, 2021).

kelas V. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi tehnik, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang hendak diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran daring. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah responden dan lokasi penelitian.⁹

3. Henry Aditia Rigianti, *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala pembelajaran daring di Kabupaten Banjarnegara. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengisian angket secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang hendak diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dan responden. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah pada teknik pengumpulan data.¹⁰
4. Medita ayu dkk, *Analisis Pembelajaran “Daring Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang tidak efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar dikarenakan sarana dan

⁹ Diana Holidazia, Skripsi “Pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik di kelas V MI Nurul Ummah Sampit”, (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2020).

¹⁰ Henry Aditia R, “*Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*”, (Sekolah Dasar: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran, 2020), vol 7 nomor 2.

prasarana yang kurang memadai seperti smartphone dan jaringan internet yang stabil yang mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran. Juga partisipasi orang tua dan ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas 1-6 SD Girimukti Kecamatan Cipatat. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah variabel yang diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dan responden. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan teknik pengumpulan data.¹¹

5. Sonia Anggianita, Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan, Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa pembelajaran daring tidak cocok digunakan pada tingkat sekolah dasar. Karena pada dasarnya pembelajaran anak sekolah dasar masih berpusat kepada guru. Pembelajaran daring membuat tujuan pembelajaran tidak tersampaikan sepenuhnya kepada peserta didik. Banyak Masih banyak guru yang kurang pemahaman dalam IPTEK apalagi guru lama, atau guru tradisional sehingga pembelajaran daring menjadi tidak menarik. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung seperti android dan kuota. Adapun dampak dan kendala yang dialami atau dirasakan oleh peserta didik kelas rendah dan kelas tinggi lebih kurang sama. Hal yang membedakannya di kelas rendah masih ada beberapa peserta didik yang masih belum bisa membaca dan menulis, sedangkan di kelas tinggi semua peserta didik sudah bisa membaca dan menulis. Persamaan penelitian ini

¹¹ Medita ayu, "Analisis Pembelajaran "Daring Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19", (Siliwangi: Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi, 2020), vol 7 nomor 2.

dengan penulis adalah pada variabel yang hendak diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dan responden. Perbedaannya lokasi penelitian.

6. Nova Irawati Simatupang, dkk, 2020 tentang “Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey” dengan hasil masih diperlukan usaha ekstra dari pemerintah dan segala pihak yang berkaitan agar guru terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran online juga perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan pihak terkait. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang hendak diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah tempat dan waktu penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode survey dan angket dalam pengumpulan datanya, sedangkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.¹²
7. Nadif Ulfia, 2020 tentang “Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19: Refleksi Para Siswa”, dengan hasil kondisi fasilitas dan infrastruktur oleh pelajar maupun pengajar cukup menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Sedangkan Perbedaan dengan penulis yaitu waktu dan tempat penelitian tersebut dilakukan, objek penelitian

¹² Nova Irawati Simatupang, dkk, “*Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey*”, (Jurnal dinamika pendidikan, 2020).vol 13 nomor 2.

dalam penelitian ini yaitu siswa SMA sedangkan penulis meneliti siswa sekolah dasar.¹³

8. Redita Wiguna, dkk, 2020 tentang “Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online (Daring) Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19”, dengan hasil pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah SDN Brawijaya mengalami beberapa kendala dan belum berjalan secara efektif khususnya di kelas rendah, karena tidak semua peserta didik paham dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan guru. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah pada waktu dan tempat penelitian, dan pada subjek penelitian dimana penelitian tersebut meneliti kelas rendah sedangkan penulis meneliti kelas tinggi.¹⁴
9. Ali sadikin, tentang “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi

¹³ Nadif Ulfia, “*Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19: Refleksi Para Siswa*”(Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro, 2020).Vol.1 No.1

¹⁴ Redita Wiguna, dkk, “*Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online (Daring) Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19*”, (Jurnal Perseda, 2020), Vol 3 No 2.

potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahal biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keuntungan lain dari pembelajaran daring. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah jenjang pendidikan.¹⁵

10. Hilna Putria dkk, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar, Hasil dari penelitian ini adalah pandemi COVID-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah

¹⁵ Ali sadikin, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” (Jurnal ilmiah pendidikan biologi, 2020), vol 6 no 2.

belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orang tua sibuk bekerja.¹⁶

¹⁶ Hilna Putra dkk, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar”, (Jurnal Basicedu, 2020), Vol 4 no 4.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah penggunaan internet untuk mengakses materi, untuk berinteraksi dengan materi, instruktur dan pembelajar lain, untuk mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman dan untuk berkembang dari pengalaman belajar.¹⁷

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meski jarak jauh.¹⁸ Selain itu, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹⁹

Jadi, pembelajaran daring merupakan sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung dengan menggunakan platform yang dapat membantu

¹⁷I ketut Sudarsana et al, *Covid-19 Perspektif Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), halaman 39.

¹⁸ Oktafia Ika Handarini, “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol 8 No.3 (2020)

¹⁹ Aki sadikin dan Afreni Hamidah, “*Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, vol.6 no.2 (2020)

proses belajar mengajar dalam jaringan melalui komputer atau alat elektronik lainnya.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Daring

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran seperti pada umumnya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, guru juga perlu menyiapkan rpp, prota, promes, dan silabus yang mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan.

Berikut langkah-langkah pembelajaran daring:²⁰

- a. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Guru memilih strategi, model, teknik, dan pendekatan yang akan di gunakan. Bisa menggunakan video, narasi, melalui website, situs atau aplikasi.
- c. Guru membuat RPP seperti biasa dengan alokasi waktu yang tidak terbatas menyesuaikan kondisi peserta didik, orang tua/wali.
- d. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan langkah/prosedur pembelajaran melalui grup whatsapp atau media sosial yang digunakan sebagai penghubung antara guru dan peserta didik.
- e. Dalam penjelasan tersebut guru bisa membagikan link (apabila memang sumber materi, tugas, dan pembelajaran dilakukan melalui situs tertentu) atau tugas dalam bentuk narasi yang bisa peserta didik selesaikan dengan mengerjakan buku pegangan siswa, atau mempraktikan materi pelajaran atau membuat laporan dan sebagainya.

²⁰ R.Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Redaksi Lg), 2020, hlm 86.

- f. Guru mengecek dan mengingatkan peserta didik yang belum selesai mengerjakan tugas tersebut.
- g. Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- h. Guru melakukan evaluasi pembelajaran.

3. Komponen Pembelajaran Daring

1) Komponen Pendukung Pembelajaran Daring

Beberapa komponen untuk memperlancar pelaksanaan daring selama pandemi covid-19:

a. Infrastruktur

Infrastruktur sama saja dengan sarana dan prasarana, yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya utama proses. Sarana prasarana atau fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran daring antara lain seperti hp, komputer, laptop, dan alat elektronik lainnya.

b. Sistem dan Aplikasi

Sistem dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring antara lain: internet, whatsapp, google classroom, zoom, google meet, webex serta sistem dan aplikasi lainnya.

4. Manfaat Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan budaya manusia. Perubahan yang tengah dialami oleh seluruh pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan pada saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi dengan baik sebagai media utama dalam pembelajaran daring. Teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai keefektifan proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut sebagai berikut:

a. Terhindar dari Virus Corona

Terhindar dari virus corona merupakan manfaat yang utama di masa pandemi. Belajar secara daring merupakan langkah yang utama untuk menghindari virus corona. Pembelajaran daring pengganti pembelajaran tatap muka untuk menghindari kontak fisik antar pembelajar dan pengajar.

b. Waktu dan Tempat yang Fleksibel

Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ketidakterbatasan waktu serta tempat belajar memberikan siswa kebebasan untuk memilih saat dan tempat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka.

c. Efisiensi biaya

Dalam pembelajaran tatap muka lebih banyak mengeluarkan biaya untuk transportasi apabila perjalanan dari rumah ke sekolah, biaya makan, serta biaya tempat tinggal di perantauan.

d. Pembelajaran Variatif, Aktif, Kreatif dan Mandiri

Pembelajaran daring menjadikan guru lebih aktif dalam membuat dan menyampaikan konten pembelajaran yang lebih bervariasi dengan harapan pembelajaran menjadi tidak monoton. Siswa juga menjadi mandiri dan berperan aktif dan kreatif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

e. Mendapatkan Informasi Lebih Banyak

Pembelajaran daring memberikan waktu lebih banyak untuk mendapatkan informasi dari referensi lain, dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka yang memberikan waktu lebih sedikit untuk menerima banyaknya informasi.

f. Hubungan dengan Keluarga Menjadi Lebih Dekat

Pandemi covid-19 mengharuskan untuk diam dirumah dan membatasi kegiatan diluar. Dengan hal ini menjadikan kita dekat dengan keluarga.

g. Paperless

Tidak ada lagi penggunaan kertas dalam pembelajaran daring karena semua sudah tersimpan dalam jaringan.

h. Segala Aktivitas Terekam

Segala aktivitas terekam dengan baik dalam jaringan tentang apa yang sudah dilakukan, apa yang dikerjakan, kapan dilaksanakan, dan siapa saja yang hadir saat pembelajaran.

Adapun manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf yaitu:

- 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity).
- 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility).
- 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience)
- 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities).²¹

Jadi, berdasarkan manfaat tersebut bahwa pembelajaran memberikan ruang yang fleksibel bagi guru, dosen, siswa, mahasiswa dan sebagainya. Asalkan bisa menggunakan atau menguasai teknologi sehingga proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik.

5. Tantangan Pembelajaran Daring

Selain memberikan manfaat, pembelajaran daring juga banyak menghadapi tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Berikut beberapa tantangan pembelajaran daring.

a. Koneksi Internet Kurang

Internet menjadi salah satu komponen utama di dalam pembelajaran daring. Koneksi internet yang kurang menjadi

²¹ Rini mastuti et al., *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar* (Yayasan Kita Menulis, 2020), halaman 72

permasalahan bagi mayoritas orang. Ketidakstabilan internet mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung. Koneksi internet dan paket internet menjadi kendala dalam pembelajaran daring.

b. Kurang Paham Penggunaan Teknologi

Bagi setiap orang tentunya sangat familiar dengan adanya teknologi. Tetapi bagi mereka yang tidak familiar dengan teknologi tentunya menjadi tantangan yang besar dalam pembelajaran daring.

c. Susah Mengukur Pemahaman dan Kemampuan Siswa

Pembelajaran daring sulit untuk melihat pemahaman dan kemampuan siswa. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka dimana dapat melihat langsung pemahaman dan kemampuan siswa.

d. Standardisasi dan Efektivitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran daring, banyak informasi yang didapat dari internet, terkadang siswa hanya menyalin dan mengumpulkannya sebagai tugas tanpa menulis ulang dengan pemahamannya sendiri. Tugas juga banyak diberikan oleh guru sehingga siswa tidak efektif dalam belajar.

e. Kurangnya Interaksi dalam Pembelajaran

Interaksi dalam pembelajaran sangat penting sehingga guru dapat menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pembelajaran secara utuh. Kurangnya interaksi ini terkendala karena sinyal internet yang kurang baik.

6. Platform Pembelajaran Daring

Pembelajaran disekolah maupun perguruan tinggi harus tetap berjalan dan didesain sedemikian rupa sesuai dengan protokol untuk pencegahan covid-19. Pembelajaran daring membutuhkan perangkat keras yang mobile antara lain smartphone, laptop, tablet guna mengakses sumber belajar dan informasi dimana dan kapan saja (Gikas & Grant).²² Platform yang berdiri sendiri tidak terintegrasi dengan server manapun, google classroom, schoology, edmodo (Enriquez).²³ Pembelajaran daring juga bisa melalui media sosial facebook, grup whatsapp, instagram (Kumar & Nanda).²⁴

Selain itu, ada juga platform pembelajaran gratis dari pemerintah yang diberikan dalam upaya membantu pembelajar, melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan, pemerintah bekerja sama dengan dua belas platform memberikan pembelajaran secara gratis (Adit, 2020).²⁵

Berikut platform tersebut: Rumah Belajar, Meja Kita, Icando, IndonesiAx, Google For Education, Kelas Pintar, Microsoft Office 365, Quipper School, Video Pembelajaran, Ruang Guru, Sekolahmu, Zenius, Dan Cisco Webex.

Jadi, pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun. Untuk mengurangi angka penyebaran covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat

²²Edi Irawan et al, *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), halaman 22.

²³ Ibid, halaman 23

²⁴ Ibid

²⁵I ketut Sudarsana et al, *Covid-19 Perspektif Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), halaman 41

berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yaitu diterapkannya sistem pendidikan yakni pelaksanaan pembelajaran daring dengan sarana pembelajaran tersebut.

7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Kelebihan pembelajaran secara daring memiliki kelebihan sebagai berikut:²⁶

- a. Tersedianya fasilitas e-moderating yang dapat memudahkan siswa dan guru berkomunikasi melalui fasilitas internet tanpa dibatasi jarak, waktu atau tempat.
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar melalui internet.
- c. Siswa dapat me-review bahan ajar setiap saat yang di perlukan di komputer.
- d. Dapat mencari tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajari melalui internet.
- e. Menjadikan peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.

Kekurangan pembelajaran daring:

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
- b. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.

²⁶ Suhery, Trimardi Jaya Putra & Jasmalinda, ” *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.3, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan 2020, hal. 130

- c. Berubahnya peran guru dari yang tadinya menguasai teknik konvensional, kini di tuntut untuk menguasai ICT.²⁷
- d. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Tahapan pembelajaran ada tiga fase yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap paling awal dan memiliki peran penting dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan.

2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran. dalam proses pembelajaran tentu saja terdapat siswa, tenaga pengajar, sarana dan prasarana.

3. Evaluasi Pembelajaran

Dalam melakukan evaluasi hasil belajar dituntut mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahaman terhadap materi yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif), dan pengalamannya (aspek psikomotorik).

²⁷ Ibid, 130

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya. Bukan dunia seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.²⁸ “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive.²⁹

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Hal ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang timbul dilokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi dilapangan untuk dikaji secara teoritis.

²⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif*(Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), halaman 3

²⁹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi: CV Jejak, 2018), halaman 8.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran daring di mis sa alhusna pada masa pandemi covid-19 dari kondisi lapangan yang berbentuk deskriptif.

Peneliti akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek sesuai dengan apa adanya”.³⁰ Dengan adanya pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami pembelajaran daring di mis sa alhusna pada masa pandemi covid-19.

B. Sumber Data

Setiap penelitian akan memerlukan sumber data. “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal, ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

³⁰Iwan hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), halaman 37

Data primer merupakan jenis data yang digali dan diperoleh dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif atau data kuantitatif. Dalam penelitian ini data primer terkait pembelajaran daring di MIS SA ALHUSNA pada masa pandemi covid-19. yaitu wawancara langsung terhadap guru di MIS SA ALHUSNA.

Sedangkan data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan yang lain-lain yang dapat memperkaya data primer.³¹ Jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan MIS SA ALHUSNA yakni wawancara dengan guru MIS SA ALHUSNA.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. “wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik”.³²

Pada penelitian ini, wawancara digunakan mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIS SA ALHUSNA pada masa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau

³¹Sandu Siyoto&Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 2015, halaman 28

³²Zulfikar&I Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), halaman 129

yang diwawancari dalam penelitian ini adalah Guru di MIS SA ALHUSNA yang berjumlah 12 Guru. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara yang dilakukan secara langsung.

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pembelajaran Daring	Perencanaan Pembelajaran Daring	1. Membuat Rpp Pembelajaran Daring 2. Membuat Media Pembelajaran 3. Menyiapkan Materi Atau Bahan Ajar
	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Metode Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran 2. Jenis Aplikasi Yang Digunakan Guru 3. Kendala Dalam Pembelajaran Daring
	Evaluasi Pembelajaran	1. Bentuk Evaluasi Dalam Pembelajaran Daring

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pendukung. “Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.”³³

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah RPP, bahan ajar, Bukti Grup, penugasan, penilaian, dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana dan prasarana.

³³Nana Syaodih, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Memperpanjang cara observasi.
2. Pengamatan terus menerus.
3. Triangulasi.
4. Peer debriefing.
5. Member-check.³⁴

Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.³⁵

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya alah peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran daring di mis sa alhusna pada masa

³⁴Suwardi Endraswara, *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), Halaman 111

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Da R &D*(Bandung: Alfabeta, 2011).

pandemi covid-19.. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁶ Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti semua guru di MIS SA ALHUSNA, namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit kemudian disusun dalam pola data yang penting, setelah itu disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Dalam analisis data kualitatif data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.³⁷

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan sangat beragam dan bahkan sangat rumit. Untuk itu perlu diadakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data

³⁶Ibid

³⁷Ibid, halaman 244

berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁸

Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan yang peneliti butuhkan dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.³⁹ Tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran atau objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Untuk menarik kesimpulan, diperlukan pendekatan atau teknik berfikir. Adapun yang peneliti lakukan adalah teknik berfikir induktif. Teknik berfikir induktif yakni mengembangkan suatu teori dari data tersebut.⁴⁰ Setelah peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan, tugas peneliti adalah menganalisis data yang pokok dari sumber data primer

³⁸Ibid, halaman 246

³⁹Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaa Rosdakarya, 2008).

⁴⁰Ibid

maupun sekunder, merangkum dan selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian singkat. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berupa deskripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah Dasar MIS SA ALHUSNA

MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur merupakan sekolah yang didirikan tahun 2012 dan dibuka untuk kegiatan pembelajaran tahun 2013 dan berada dalam naungan kementerian agama. Sekolah ini merupakan salah satu bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yang diasuh oleh KH Badrun Rifai dan dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Rustam Abadi, S. Pd.I. MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur terletak di dusun 2 Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

b. Visi dan Misi MIS SA ALHUSNA Purbolinggo Lampung Timur

1) Visi

- a) Memiliki praktek dan budaya pengamalan Agama Islam
- b) Memiliki praktek pengembangan diri, keterampilan dan kewirausahaan
- c) Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Berprestasi di bidang keagamaan
- e) Berprestasi di bidang mata pelajaran umum dan teknologi

f) Mempraktekkan nilai budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari

2) Misi

a) Membudayakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang Islami

b) Mendorong anak didik mengenali potensi diri diri dan menyediakan berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk mengembangkannya.

c) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dalam setiap lingkup kegiatan madrasah

d) Menumbuhkan penghayatan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah

e) Mengembangkan lingkup fisik dan psikologis yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik

f) Menyelenggarakan manajemen berbasis madrasah dan pelibatan masyarakat dalam pengembangan madrasah

g) Menyelenggarakan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi

h) Menyelenggarakan pendidikan ramah anak

c. Struktur organisasi MIS SA ALHUSNA Purbolinggo Lampung Timur

Berikut struktur organisasi:

Tabel 4.1
Sruktur organisasi MIS SA ALHUSNA Purbolinggo

No	Nama	Jabatan
1.	Rustam Abadi, S.Pd.I	Kepala sekolah
2.	KH. Abdul Wahid Romly, S.Pd.I	Ketua Komite
3.	Siti Lukmanah, S.Pd.I	Bendahara
4.	Linda Kusmawati, S.Si	Unit Perpustakaan
5.	Rista Nurmalasari S.Kep	Unit UKS
6.	Dwi Murtikasari, S.Pd	Kepramukaan
7.	Syakur	Penjaga Sekolah

d. Sarana MIS SA ALHUSNA Purbolinggo Lampung Timur

Berikut Jenis Sarana yang dimiliki MI Tri Bhakti Al-Husna

Tabel 4.2
Gedung di MIS SA ALHUSNA Purbolinggo Lampung Timur

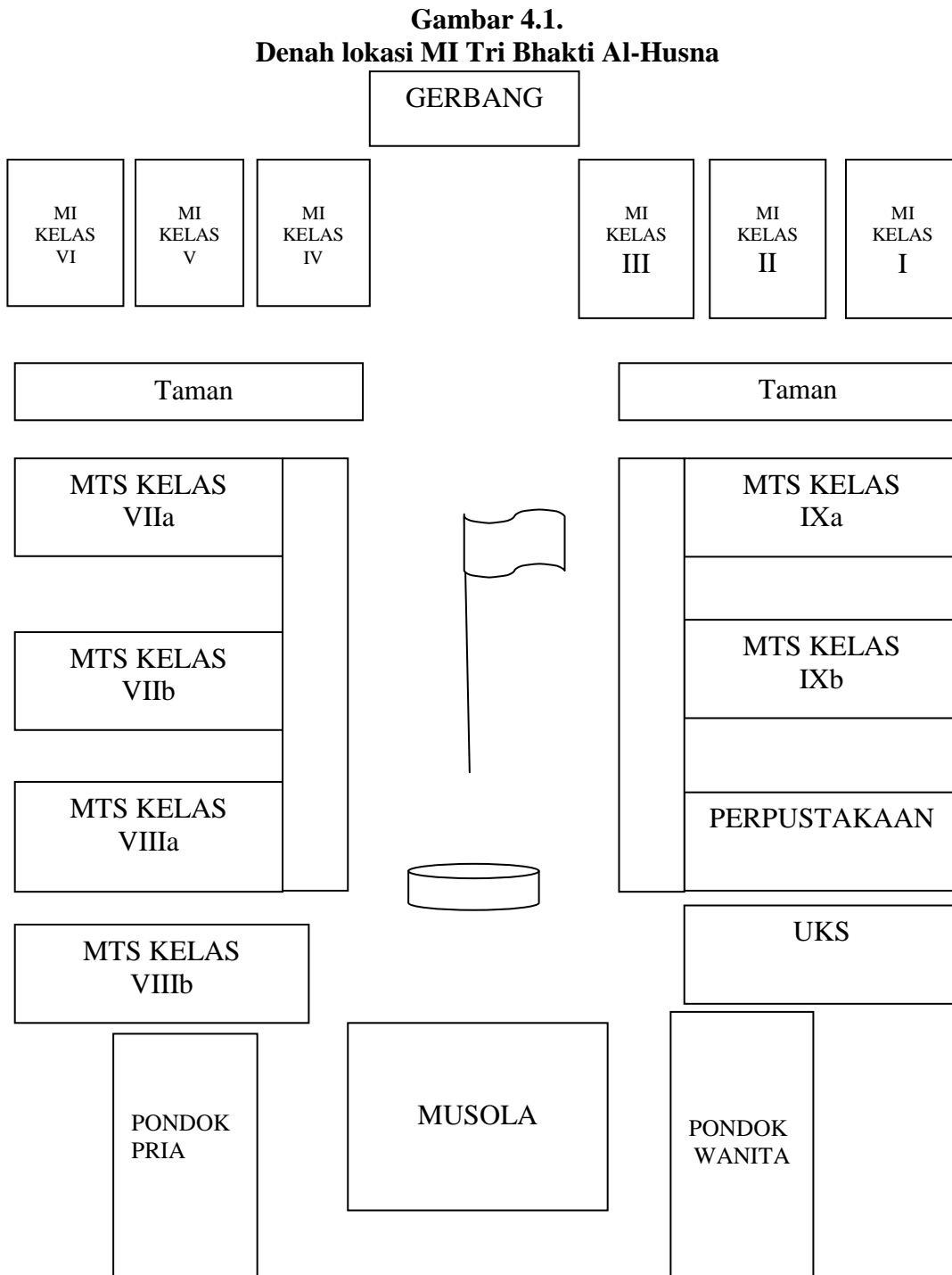
No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ³)	Fungsi	
		Ada	Tidak		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓		10	✓	
2.	Ruang Wakil Kepsek			-		
3.	Ruang Guru	✓		-	✓	
4.	Ruang Tamu	✓		10	✓	
5.	Alat Permainan	✓		-	✓	
6.	Ruang UKS		✓	-		
7.	Aula/ Gd. Serba Guna	✓		-		
8.	Gudang		✓			
9.	WC/Kamar Mandi	✓		4	✓	
10.	Halaman Sekolah	✓		65	✓	

Tabel 4.3
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	120	
2.	Meja Siswa	120	
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	6	
5.	Papan Tulis	6	
7.	Bola Sepak	-	-
8.	Bola Voli	2	-
9.	Lapangan Sepakbola/Futsal	-	-
10.	Lapangan Bulutangkis	1	-
11.	Lapangan Bola Voli	1	1

e. Denah Lokasi MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berikut denah lokasi MI Tri Bhakti Al-Husna:



f. Keadaan Guru di MIS SA ALHUSNA

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIS SA ALHUSNA Purbolinggo Lampung Timur, berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur ini memiliki dua belas orang pendidik, satu diantara dua belas pendidik bukan merupakan lulusan yang linier dengan profesinya saat ini dan ada pula yang sedang menempuh pendidikan strata 1 (S1), ada juga yang masih SMA. Tentu saja para pendidik memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan anak sekolah dasar. Pendidik selalu menanamkan jiwa nasionalisme dan spiritualisme kepada peserta didiknya dengan baik.

Kreatifitas yang dimiliki masing-masing para pendidik mampu membuat siswa nyaman berada di dalam kelas dan siswa mampu menangkap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur memiliki satu karyawan khusus yang mengurus data-data sekolah. Adapun data nama dan karyawan di MI Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di MIS SA ALHUSNA
Purbolinggo Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	Ijazah terakhir	Jabatan
1.	Rustam Abadi, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah
2.	Fatkhul Aini	DII	Guru Bidang Studi
3.	Siti Lukmanah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
4.	Khoirun Nikmah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5.	Dhea Ayu Fatamarimba, S.Pd	S1	Guru Kelas
6.	Nok Bariyah,	S1	Guru Kelas
7.	Anggar Kurniawati	S1	Guru Kelas
8.	Ristin Yuanasari, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
9.	Dwi Murtikasari, S.Pd	S1	Guru Bidang Studi
10	Damay Firmansyah	S1	Guru Penjas
11.	Dwi Rizky Septiani	S1	Guru Bidang Studi
12.	Anita Nurmala	SMA	Guru Bidang Studi

2. Data Hasil Penelitian

a. Perencanaan Pembelajaran Daring

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap paling awal dan memiliki peran penting dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Dalam pembelajaran perlu melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah. Perencanaan pembelajaran daring dibuat dengan guru mempersiapkan RPP daring, membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

1) Membuat RPP daring

Rancangan Rencana Pembelajaran atau yang disebut dengan RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. Dimasa pandemi saat ini RPP dibuat menyesuaikan dengan kondisi saat ini.

Tabel 4.5
Hasil Wawancara Membuat RPP

No.	Keterangan	Data	Presentase
1.	Membuat RPP	6	50%
2.	Tidak membuat RPP	6	50%

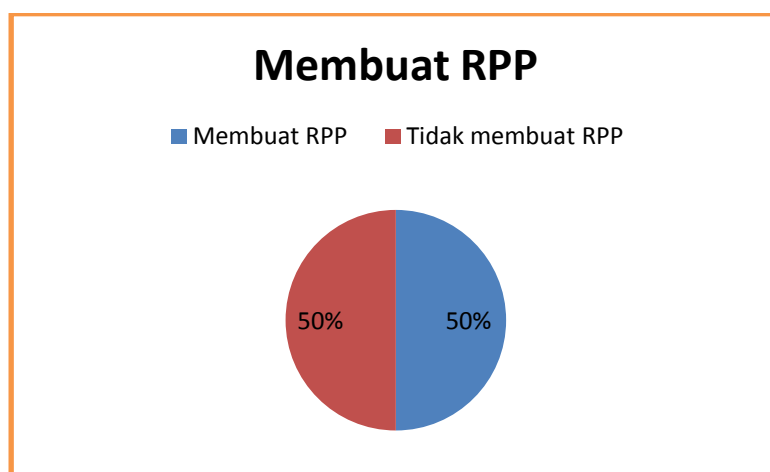


Diagram 4.5. perencanaan membuat RPP

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa selama proses pembelajaran daring terdapat 50% guru membuat RPP dan 50% tidak membuat RPP. Guru membuat Rpp dengan cara melihat di internet dan mengunduh dari internet. Guru membuat RPP daring sebagai pedoman untuk mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis. Sebagai guru yang profesional maka

guru harus melaksanakan kewajibannya dengan membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, karena itu sangat penting sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik.

2) Mempersiapkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Tabel 4.6
Mempersiapkan media pembelajaran

No	Keterangan	Data	Presentase
1.	Video pembelajaran	2	17%
2.	Gambar-gambar	1	8%
3.	Gambar dan video pembelajaran	1	8%
4.	LKS	1	8%
5.	Video dan LKS	4	34%
6.	Teks bacaan	1	8%
7.	Video pembelajaran, Lks, dan teks bacaan	1	8%
8.	Audio visual dan visual	1	8%

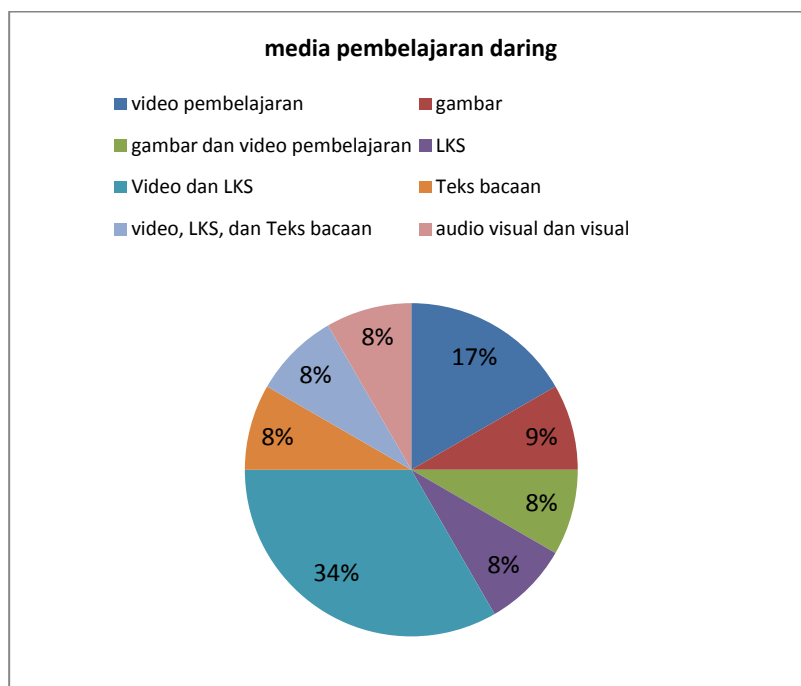


Diagram 4.6. Mempersiapkan media pembelajaran

Dari diagram di atas menjelaskan bahwa dua belas guru tersebut mempersiapkan media pembelajaran berupa video 44%, LKS 33%, teks bacaan 11%, gambar-gambar 6%, dan audiolingual 6%. Media tersebut didapatkan dengan cara mengunduh di youtube atau mengambil secara langsung melalui internet. Media yang paling banyak digunakan adalah berupa video pembelajaran dan LKS.

3) Mempersiapkan Bahan Ajar

Perencanaan pembelajaran mempersiapkan bahan ajar merupakan hal terpenting sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Berikut tabel dan diagram hasil wawancara:

Tabel 4.7
Mempersiapkan bahan ajar

No.	Keterangan	Data	Presentase
1.	Kartu huruf	1	9%
2.	LKS	3	25%
3.	Teks bacaan	1	11%
4.	video	1	8%
5.	Gambar	1	8%
6.	Teks bacaan dan video	2	17%
7.	LKS dan Video	3	25%

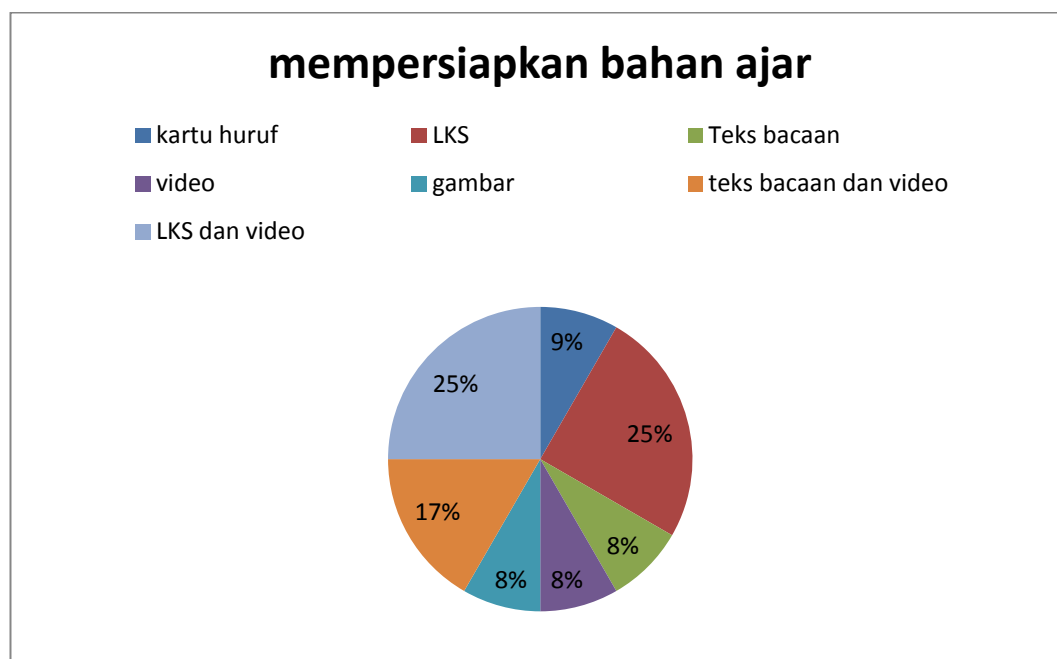


Diagram 4.7 Mempersiapkan bahan ajar

Dari diagram dan tabel di atas menjelaskan bahwa Bahan ajar yang di siapkan oleh dua belas guru tersebut berupa kartu huruf 9%, LKS 25%, Teks bacaan 11%, video 8% , gambar 8%, teks bacaan dan video 17%, LKS dan video 25% dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan di jarkan kepada peserta didik dengan

membaca buku dan mempelajari video yang sudah dibagikan ke peserta didik, hal itu dilakukan agar saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai semua materi pelajaran. dari hasil wawancara guru telah mempersiapkan bahan ajar yang disiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Bahan ajar yang paling banyak digunakan yaitu video dan LKS.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah pelaksanaan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dijelaskan pada bagian ini meliputi, a) aplikasi yang digunakan, b) metode yang digunakan, c) kemampuan guru menggunakan aplikasi/media pembelajaran, d) Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

1) Aplikasi yang digunakan pada pembelajaran daring

Berikut hasil wawancara mengenai Aplikasi yang digunakan pada pembelajaran daring:

Tabel 4.8
Aplikasi yang digunakan pada pembelajaran daring

No.	Keterangan	Data	Presentase
1.	Whatsapp	10	83%
2.	Zoom dan whatsapp	1	9%
3.	Google form dan whatsapp	1	8%



Diagram 4.8 Aplikasi dalam pembelajaran daring

Berdasarkan diagram di atas dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru menggunakan Whatsapp 83%, google form dan whatsapp 8%, dan zoom dan whatsapp 9% dalam pembelajaran daring. Whatsapp paling banyak digunakan guru . Whatsapp digunakan untuk berkomunikasi dengan wali murid dan peserta didik, mengirimkan materi dan tugas-tugas. Whatsaap digunakan karena semua wali murid dan juga peserta didik sudah terbiasa dan mampu menggunakannya, melalui Whatsapp peserta didik atau wali murid dapat mengirimkan kembali tugas yang telah dikerjakan oleh anaknya. Zoom digunakan untuk memulai pembelajaran di awal dengan memberikan semangat siswa melalui ice breaking khususnya untuk kelas rendah. Google form digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

2) Metode yang Digunakan Dalam Pembelajaran Daring

Metode merupakan cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru menggunakan metode untuk mencapai suatu tujuan. Berikut diagram hasil wawancara:

Tabel 4.9
Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Penugasan	5	42%
2.	Ceramah	1	8%
3.	Penugasan dan praktik	2	17%
4.	Penugasan dan ceramah	4	33%



Diagram 4.9 metode dalam pembelajaran daring

Berdasarkan diagram di atas dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru penugasan 42%, ceramah 8%, penugasan dan praktik 17%, penugasan dan ceramah 33% Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, diakhir pembelajaran biasanya guru akan memberikan tugas sebagai latihan dari materi yang sudah dipelajari, namun tugas yang diberikan tidak seperti pada pembelajaran tatap muka. Dalam pembelajaran daring ini peserta didik diberi tugas hanya beberapa soal saja, karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru tidak boleh memberikan tugas terlalu banyak kepada peserta didik, biasanya guru hanya memberikan tugas berjumlah lima soal. Metode praktik digunakan dalam mempraktikkan pada mata pelajaran tertentu. Metode digunakan guru sebagai suatu langkah untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. Jadi metode yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran daring adalah penugasan.

3) Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru mengalami kendala. Kendala adalah suatu halangan, rintangan atau keadaan

yang membatasi, mencegah pencapaian yang memaksa pembatalan pelaksanaan.

Tabel 4.10
Kendala dalam pembelajaran daring

No,	Keterangan	Data	Presentase
1.	Kurangnya pemahaman siswa	3	25%
2.	Kuota internet	5	41%
3.	Belum terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran	2	17%
4.	Peserta didik mudah bosan	2	17%

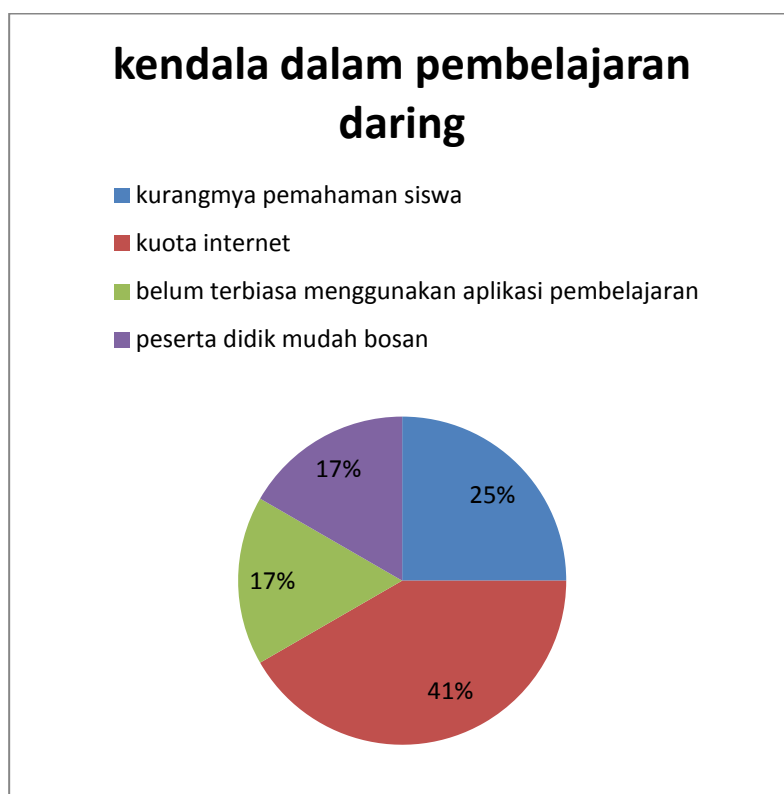


Diagram 4.10 kendala dalam pembelajaran daring

Berdasarkan diagram di atas dalam pelaksanaan pembelajaran daring, ada beberapa kendala yaitu: kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring, kuota internet, banyak siswa yang tidak mempunyai handphone

jaringan, belum terbiasa menggunakan aplikasi, sulit untuk memantau peserta didik, masih sulit membuat materi supaya proses pembelajaran mudah di pahami oleh peserta didik, kurang paham IT sehingga pembelajaran menjadi monoton. Kendala yang paling banyak di alami yaitu kuota internet dan jaringan Walaupun banyak kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tetap harus dilaksanakan pembelajaran daring tersebut.

c. Bentuk Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut diagram hasil wawancara:

Tabel 4.11
Bentuk evaluasi pembelajaran daring

No.	Keterangan	Data	Presentase
1.	Tes hafalan	3	21%
2.	Tes tertulis	5	36%
3.	Tes lisan	4	29%
4.	Praktik	2	4%



Diagram 4.11 bentuk evaluasi pembelajaran daring

Berdasarkan diagram dan tabel di atas, evaluasi dilakukan secara tes lisan, tes tertulis, praktik, dan tes hafalan, alat evaluasi berupa soal-soal yang di kirim melalui whatsapp ataupun melalui google form. Evaluasi pembelajaran daring dilakukan melalui whatsapp dan secara langsung pada pertemuan di sekolah dua kali dalam seminggu. Dalam pertemuan guru sering mengulangi penjelasan materi jika masih terdapat peserta didik yang belum memahami materi tersebut. Hal itu dilakukan guru karena dalam mengajar melalui daring membutuhkan kesabaran dan konsentrasi yang lebih sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan. Selain itu dalam pertemuan dua kali dalam seminggu ini siswa mengumpulkan tugas yang telah di berikan guru pada grup whatsapp dan menyetorkan hafalannya secara bergantian dengan peserta didik lainnya. Dalam pertemuan ini guru membagikan tugas yang sudah di nilai pada minggu yang lalu. Dalam pertemuan ini juga guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes ataupun non tes. Bertujuan untuk mengukur sampai mana pemahaman peserta didik dengan materi yang telah di sampaikan pada grup whatsapp. Selain itu melalui Whatsapp guru biasanya menyampaikan koreksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan guru akan menyampaikan kepada orang tua tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya apakah sudah memberikan hasil yang baik atau justru masih perlu dibimbing lagi. Hasil belajar pada pembelajaran daring ini sangat baik

karena di bantu oleh orang tua, karena orang tua ingin anaknya mendapatkan hasil yang terbaik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penelitian ini menghasilkan:

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP, pada aspek membuat RPP hanya sebagian guru yang membuat RPP, karena waktu yang digunakan membuat rpp sangat kurang sehingga beberapa guru belum membuat rpp saat pelaksanaan pembelajaran sudah di mulai. Dalam pembelajaran tidak membuat RPP maka akibatnya guru tidak siap melaksanakan pembelajaran, tidak siap membuat bahan ajar, langkah pembelajaran apa yang akan di lakukan di kelas, dan penilaian apa yang di ambil atas peserta didiknya. Akibat lain dari guru yang tidak membuat RPP adalah dia akan sering berbicaea kesana-kemari dan tidak akan bisa menganalisa proses pembelajaran. RPP berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Sehingga seorang guru memiliki acuan tentang pembelajaran seperti apa yang ingin di terapkan, memilih metode bagaimana, teknik penilaian yang seperti apa yang sesuai dengan materi ajar yang akan di sampaikan, sehingga

proses pembelajaran lebih berjalan efektif dan efisien serta berjalan terarah.⁴¹

- 2) Mempersiapkan media, media yang digunakan pembelajaran berupa video, visual, gambar-gambar, teks bacaan, LKS dan audiolingual. Media tersebut didapatkan dengan cara mengunduh di youtube atau mengambil secara langsung melalui internet. Tanpa media, pembelajaran tidak akan berjalan sesuai yang diinginkan, seorang guru yang kurang memanfaatkan media dengan suatu pembelajaran akan berdampak buruk bagi peserta didik dan guru di anggap gagal atau kurang berhasil mendidik, karena materi yang diberikan kurang dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran memiliki fungsi atau kegunaan yaitu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga, menimbulkan gairah belajar.⁴² Dengan ini dapat kita ketahui media yang digunakan dalam pembelajaran daring.
- 3) Mempersiapkan bahan ajar, bahan ajar yang dipersiapkan berupa video pembelajaran yang telah dibuat atau di download dari Youtube, teks bacaan, PPT, LKS dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan dijarkan kepada peserta didik dengan membaca buku dan mempelajari video yang sudah dibagikan ke peserta didik, hal itu dilakukan agar saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai semua materi pelajaran. Dari hasil wawancara guru telah mempersiapkan

⁴¹ Ruslan, *Perencanaan Pembelajaran PPKn*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press), hlm 287

⁴² Rudi sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi), hlm 11

bahan ajar yang disiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Fungsi Bahan ajar bagi pendidik adalah menghemat waktu pendidik dalam mengajar, meningkatkan proses pembelajaran lebih efektif dan interaktif, sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran dan merupakan kompetensi yang semestinya di ajarkan kepada peserta didik, serta sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.⁴³

b. Pelaksanaan

- 1) Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring, guru menggunakan Whatsapp, google form, dan zoom dalam pembelajaran daring. Guru yang menggunakan Whatsapp sebanyak 91, 7% sedangkan guru yang menggunakan whatsapp dan google form sebanyak 8, 3 %. Hal ini dikarenakan guru lebih mudah menggunakan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring. Aplikasi tersebut berfungsi untuk memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Metode pembelajaran, metode yang digunakan yaitu metode berbasis teknologi, ceramah, penugasan dan praktik. Tujuan dari metode pembelajaran adalah membantu mengembangkan kemampuan secara individu para siswa agar mereka mampu menyelesaikan masalahnya. Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan serta penuh motivasi. Metode penugasan bertujuan untuk membina rasa tanggung jawab yang di bebankan kepada siswa,

⁴³ <http://pengembanganbahanajar.blogspot.com/2015/02/pengertian-dan-fungsi-bahan-ajar.html?m=1>

melalui laporan tertulis atau lisan, membuat ringkasan, menyerahkan hasil kerja dll. Metode ceramah bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pendengar agar mengenal suatu hal dan mampu memahami pesan yang di sampaikan. Metode praktik bertujuan mengembangkan kualifikasi peserta didik meliputi kemampuan pribadi, kreativitas, kesiapan belajar, kesiapan bekerja sama, kesiapan bertanggung jawab.

- 3) kendala yang dialami saat pembelajaran daring, kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring, kuota internet, banyak siswa yang tidak mempunyai handphone jaringan, belum terbiasa menggunakan aplikasi, sulit untuk memantau peserta didik, masih sulit membuat materi supaya proses pembelajaran mudah di pahami oleh peserta didik, kurang paham IT sehingga pembelajaran menjadi monoton.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Bentuk evaluasi dilakukan secara tes lisan, tes tertulis, praktik, dan tes hafalan, alat evaluasi berupa soal-soal yang di kirim melalui whatsapp ataupun melalui google form. Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kemajuan, perkembangan, serta keberhasilan peserta didik dalam jangka waktu yang di tetapkan. Selanjutnya, hasil

evaluasi pembelajaran dapat di fungsikan dalam perbaikan cara belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di MIS SA Al Husna dilakukan seperti pada umumnya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, guru juga perlu menyiapkan rpp, prota, promes, dan silabus yang mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan. Berikut langkah-langkah pembelajaran daring: Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan, Guru memilih strategi, model, teknik, dan pendekatan yang akan di gunakan. Bisa menggunakan video, narasi, melalui website, situs atau aplikasi, Guru membuat RPP seperti biasa dengan alokasi waktu yang tidak terbatas menyesuaikan kondisi peserta didik, orang tua/wali, Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan langkah/prosedur pembelajaran melalui grup whatsapp atau media sosial yang digunakan sebagai penghubung antara guru dan peserta didik, Dalam penjelasan tersebut guru bisa membagikan link (apabila memang sumber materi, tugas, dan pembelajaran dilakukan melalui situs tertentu) atau tugas dalam bentuk narasi yang bisa peserta didik selesaikan dengan mengerjakan buku pegangan siswa, atau mempraktikan materi pelajaran atau membuat laporan dan sebagainya, Guru mengecek dan mengingatkan peserta didik yang belum selesai mengerjakan tugas tersebut, Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan,

Guru melakukan evaluasi pembelajaran. Selain memberikan manfaat, pembelajaran daring juga banyak menghadapi tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa. beberapa tantangan pembelajaran daring yaitu seperti koneksi internet kurang. Internet menjadi salah satu komponen utama di dalam pembelajaran daring. Koneksi internet yang kurang menjadi permasalahan bagi mayoritas orang. Selanjutnya untuk bentuk evaluasi peserta didik dimasa pandemi dilakukan secara tes lisan, tes tertulis melalui aplikasi Whatsapp, google form, ataupun tatap muka secara langsung. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini fasilitas seperti handphone, kuota internet, jaringan, sulit untuk memantau peserta didik, kurang paham IT sehingga pembelajaran menjadi monoton.

B. Saran

1. Guru hendaknya mempersiapkan RPP sesuai dengan pembelajaran, untuk memudahkan pembelajaran.
2. Guru hendaknya mempersiapkan bahan ajar yang digunakan disesuaikan dengan materi seperti contoh media audiolingual dan visual. Dengan mendengarkan bunyi bahasa dalam bentuk kata dan kemudian dapat di praktikan peserta didik.
3. Guru hendaknya mempersiapkan media pembelajaran sangatlah penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran. Media yang digunakan berupa video yang tersedia di youtube yang disesuaikan dengan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. *Problema Dan Aksioma Dalam Metologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Depublish, 2015.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Bambang Tri Kurnianto, “*Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung*”, *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unila*, 2017.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.
- Fathurrahman, Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- Gusti, Sri et al. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19*. Yayasan kita menulis, 2020.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Irawan, Edi et al., *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Sleman: CV Budi Utama, 2016
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mastuti, Rini et al., *Teaching From Home Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Yayasan Kita Menulis, 2020
- Mulyana, Dedi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaa Rosdakarya, 2008.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Prasetyo, Fendika. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V Sdn Sepanjang 2*. Surakarta: CV Kekata Group, 2017.

- Purwanto, Agus et.al, “*Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*”. EduPsyCouns Journal, vol 2 no.1 (2020).
- Putria, Hilna et.al., “*Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*”, Jurnal Basicedu, vol 4 no.4 (2020).
- Siska Pratiwi, et.al, “*Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten*”, Vol 2 No.1 (2017).
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarsana, I ketut et al., *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Da R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhery, Trimardi Jaya Putra & Jasmalinda, ” *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan*, Jurnal Inovasi Peneltian, Vol.1 No.3, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan 2020, hal. 130
- Syaodih, Nana . *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Winarno. *COVID-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0857/In.28.1/J/TL.00/03/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nuryanto (Pembimbing 1)
 Siti Annisah (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : YUYUN ISTIANINGSIH
 NPM : 1701050096
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Analisis pembelajaran daring di MIS SA Alhusna pada masa pandemi covid-19


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah


 Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP 9781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1403/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI TRI BHAKTI AL-HUSNA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **YUYUN ISTIANINGSIH**
NPM : 1701050096
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH ICE BREAKING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIST KELAS III MI
TRI BHAKTI AL-HUSNA**

untuk melakukan *pra-survey* di MI TRI BHAKTI AL-HUSNA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nur Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19731222 201101 2 007



YAYASAN TRI BHAKTI AL HUSNA
MIS SA AL HUSNA

Alamat : Kampus Hijau Al Husna Jalan Raya Way Bungur
 Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 34192

Nomor : 420/100/MIS SA-AH/XII/2020
 Perihal : Balasan Pra Survey

Kpd Yth
 Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Di
 IAIN Metro

Assalamu'alaikum,Wr,Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rustam Abadi, SPd.I
 NPK : 91000086153532
 Jabatan : Kepala MIS SA AL-HUSNA
 Alamat : Kampus Hijau AL-HUSNA Jalan Raya Way Bungur,T.Kesuma,

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuyun Istianingsih
 NPM : 1701050096
 Jurusan : Tarbiyah dan ilmu keguruan

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Pra survey di MIS SA AL-HUSNA. Demikian surat balasan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum,Wr,Wb

—Purbolinggo, 19 Desember 2020
 Kepala MIS SA Al-Husna

RUSTAM ABADI, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3402/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Yuyun Istianingsih
NPM : 1701050096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIS SA ALHUSNA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Daring DI MIS SA ALHUSNA PADA MASA PANDEMI COVID-19"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 3 Juni 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Rustam Abadi, S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1790/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIS SA ALHUSNA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1781/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 03 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **YUYUN ISTIANINGSIH**
NPM : 1701050096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIS SA ALHUSNA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA ALHUSNA PADA MASA PANDEMI COVID-19".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



YAYASAN TRI BHAKTI AL HUSNA
MIS SA AL HUSNA

Alamat Kampus Hijau Al Husna Jalan Raya Way Bungur
 Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 34192

Nomor : 420/100/MIS SA-AH/XII/2021
 Perihal : Balasan **Research**

Kpd Yth
 Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Di
 IAIN Metro

Assalamu'alaikum.Wr,Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rustam Abadi, SPd.I
 NPK : 91000086153532
 Jabatan : Kepala MIS SA AL-HUSNA
 Alamat : Kampus Hijau AL-HUSNA Jalan Raya Way Bungur,T.Kesuma,

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuyun Istianingsih
 NPM : 1701050096
 Jurusan : Tarbiyah dan ilmu keguruan

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan **Research** di MIS SA AL-HUSNA. Demikian surat balasan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum,Wr,Wb

Purbolinggo, 4 Juni 2021
 Kepala MIS SA Al-Husna



RUSTAM ABADI, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-696/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yuyun Istianingsih
NPM : 1701050096
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050096

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 ♪





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuyun Istianingsih
NPM : 1701050096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA ALHUSNA
PADA MASA PANDEMI COVID 19

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juli 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuyun Istianingsih
 NPM : 1701050096

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 25/02/16	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Tegakkan ayat jangan ditulis miring - Tulisan jangan lebih dan spasi - Rapikan lagi tulisannya 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulfiwandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuyun Istianingsih
 NPM : 1701050096

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Seminar 24/21 5	✓		- out line di pustaka loji - Pustaka loji Andi San - te Sanya.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Istianingsih
 NPM : 1701050096

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 22/07/2021 10	✓		<p>- Kata pengantar masih ada kata "proposal"</p> <p>- Sebelum ke pu- nta instruksi agar yg harus diforma tanggal tanda tangan dulu.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuyun Istianingsih
 NPM : 1701050096

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3.	Senin 26 21 7		✓	1. Cermati dan pahami setiap catatan di skripsi, lalu perbaiki 2. Sistematika di BAB IV di perbaiki sesuai saran 3. Setiap membuat tabel harus diberi nama tabel 4. Tabel di BAB disesuaikan dengan contoh. 5. Antara subbab dengan subbab selanjutnya atau dengan tabel harus diberi penjelasan 6. Pembahasan diperbaiki sesuai saran.	
4.	8 Sep 21		✓	1. Cermati dan pahami catatan pada skripsi kemudian perbaiki 2. Abstrak diperbaiki sesuai catatan 3. Beberapa penjelasan tabel	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuyun Istianingsih
 NPM : 1701050096

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				data hasil penelitian di bab IV ditambahkan sesuai dengan catatan 4. Pembahasan ditambahkan penjelasan sesuai catatan dan diberi penguatan hasil penelitian terlebih dahulu atau pendapat ahli.	
S-	16/21 /9		✓	ACC skripsi. Silahkan dilanjutkan ke Munasabah	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING DI MIS SA ALHUSNA
PADA MASA PANDEMI COVID-
19

by Yuyun Istianingsih 1701050096



Submission date: 29-Oct-2021 07:28PM (UTC+0700)
Submission ID: 1687488256
File name: YUYUN_ISTIANINGSIH_-_1701050096.docx (192,75K)
Word count: 12421
Character count: 80682

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA ALHUSNA PADA MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

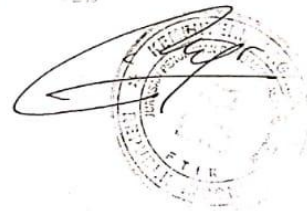
6%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



OUTLINE
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA ALHUSNA PADA MASA
PANDEMI COVID-19

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINAL PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Daring
 - 1. Pengertian Pembelajaran Daring
 - 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Daring
 - 3. Komponen Pembelajaran Daring
 - 4. Manfaat Pembelajaran Daring
 - 5. Tantangan Pembelajaran Daring
 - 6. Platform Pembelajaran Daring
 - 7. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring
- B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Data Display
3. Conclusion Drawing/Verification

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah dasar MIS SA ALHUSNA
2. Keadaan Guru di MIS SA ALHUSNA

B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 04 Mei 2021

Penulis



Yuyun Istianingsih

1701050096

Pembimbing I



Nurvanto, S.Ag, M.Pd

NIP.197202102007011034

Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP.198006072003122003

ALAT PENGUMPULAN DATA
ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI MIS SA ALHUSNA PADA MASA
PANDEMI COVID-19

1. Wawancara

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pembelajaran Daring	Perencanaan Pembelajaran Daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Rpp Pembelajaran Daring 2. Membuat Media Pembelajaran 3. Menyiapkan Materi Atau Bahan Ajar
	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Yang Digunakan Guru dalam pembelajaran 2. Jenis Aplikasi Yang Digunakan Guru 3. Kendala Dalam Pembelajaran Darin
	Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk Evaluasi Dalam Pembelajaran Daring

Tabel 1.1 Pedoman Wawancara

Responden	Pertanyaan
Guru MIS SA ALHUSNA sebanyak 12 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran daring? 2. Apakah bapak/ibu membuat media pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran daring? Jika iya, media berupa apa? 3. Apakah bapak/ibu membuat materi atau bahan ajar terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran daring? 4. Metode apa yang di gunakan bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran daring? 5. Jenis aplikasi apa saja yang dipergunakan bapak/ibu pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran daring?

	<p>Berikan alasan bapak/ibu menggunakan aplikasi tersebut!</p> <p>6. Apa kendala yang dialami bapak atau ibu dalam melaksanakan pembelajaran daring?</p> <p>7. Bentuk atau teknik evaluasi apa yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa?</p>
--	---

II. DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah, visi, misi dan tujuan MIS SA ALHUSNA
2. Keadaan dan jumlah guru di MIS SA ALHUSNA
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring.
4. Bahan ajar yang digunakan.
5. Bukti Whatsaap Grup

Metro, 04 Mei 2021



Yuyun Istianingsih

Pembimbing I



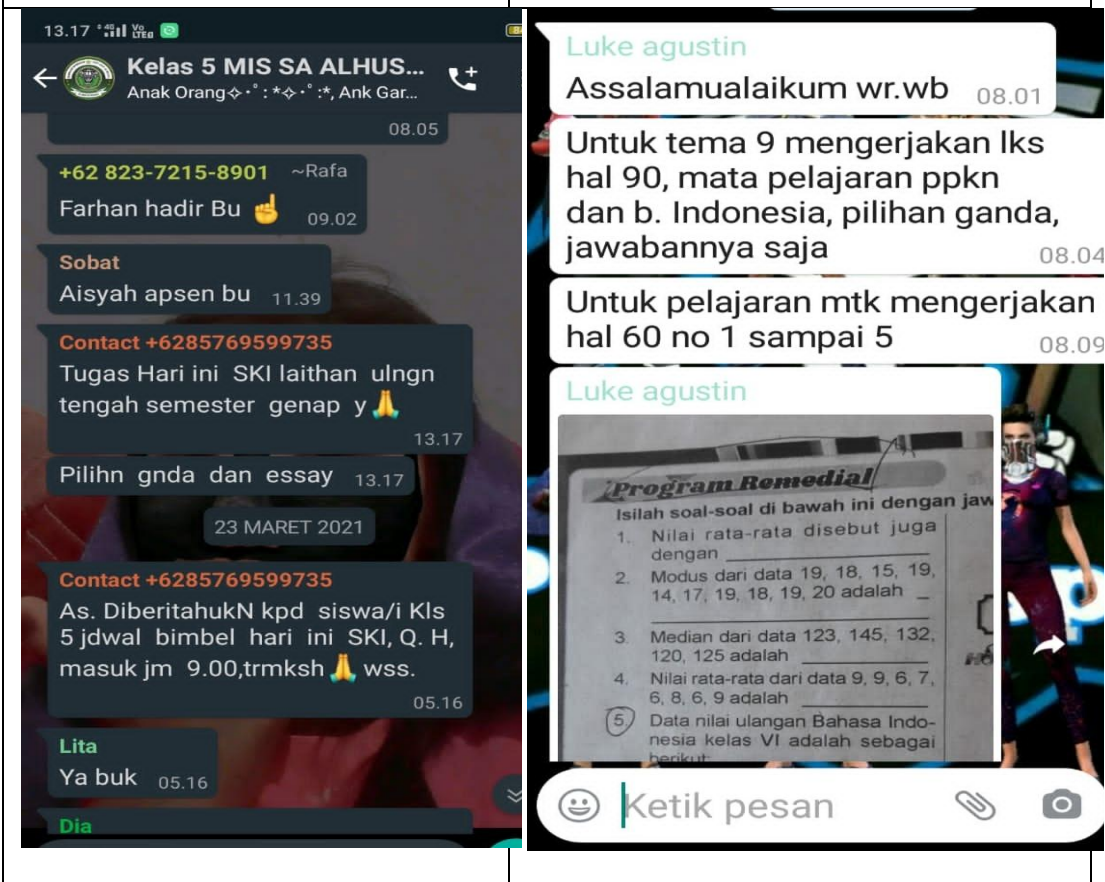
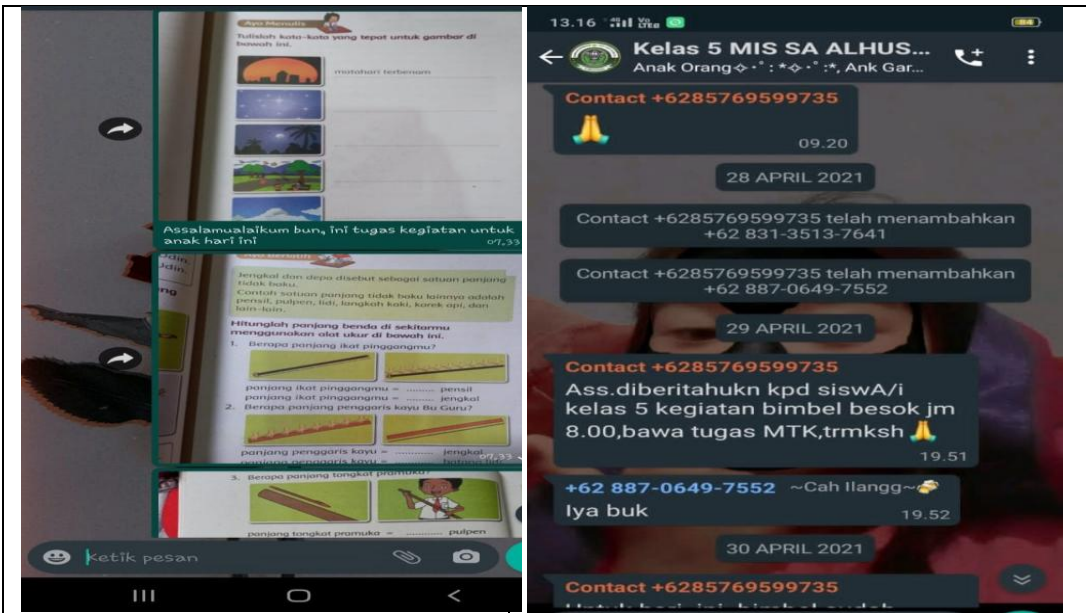
Nuryanto, S.Ag, M.Pd
NIP.197202102007011034

Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.198006072003122003

Bukti Whatsapp Group



Luke agustin
Assalamualaikum wr.wb 08.01

Untuk tema 9 mengerjakan lks hal 90, mata pelajaran ppkn dan b. Indonesia, pilihan ganda, jawabannya saja 08.04

Untuk pelajaran mtk mengerjakan hal 60 no 1 sampai 5 08.09

Luke agustin

Program Remedial

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban!

1. Nilai rata-rata disebut juga dengan _____
2. Modus dari data 19, 18, 15, 19, 14, 17, 19, 18, 19, 20 adalah _____
3. Median dari data 123, 145, 132, 120, 125 adalah _____
4. Nilai rata-rata dari data 9, 9, 6, 7, 6, 8, 6, 9 adalah _____
5. Data nilai ulangan Bahasa Indonesia kelas VI adalah sebagai berikut:

Ketik pesan

13.17 100% Vo LTE

Kelas 5 MIS SA ALHUS...
Anak Orang : * : * : * , Ank Gar...

08.05

+62 823-7215-8901 ~Rafa
Farhan hadir Bu 👍 09.02

Sobat
Aisyah apsen bu 11.39

Contact +6285769599735
Tugas Hari ini SKI laithan ulngn
tengah semester genap y 🙏 13.17

Pilihn gnda dan essay 13.17

23 MARET 2021

Contact +6285769599735
As. DiberitahukN kpd siswa/i Kls
5 jdwal bimbel hari ini SKI, Q. H,
masuk jm 9.00, trmksh 🙏 wss. 05.16

Lita
Ya buk 05.16

Dia

Assalamualaikum.wr.wb
Selamat pagi...
Pelajaran bahasa Lampung hari
ini, silahkan kerjakan soal di
bawah ini !!!
1. bahasa lampung nya tolong
menolong....
2. provinsi Lampung lahir pada
tanggal....
3. tuliskan aksara bumei tuwah
bepadan
4 . tuliskan aksara sang bumei
ruwai jurai. ...
5. gunung Krakatau terletak di
daerah....
Selamat mengerjakan .
Soal dan iawaban di tulis

13.17 100% Vo LTE

Kelas 5 MIS SA ALHUS...
Anak Orang : * : * : * , Ank Gar...

08.05

+62 823-7215-8901 ~Rafa
Farhan hadir Bu 👍 09.02

Sobat
Aisyah apsen bu 11.39

Contact +6285769599735
Tugas Hari ini SKI laithan ulngn
tengah semester genap y 🙏 13.17

Pilihn gnda dan essay 13.17

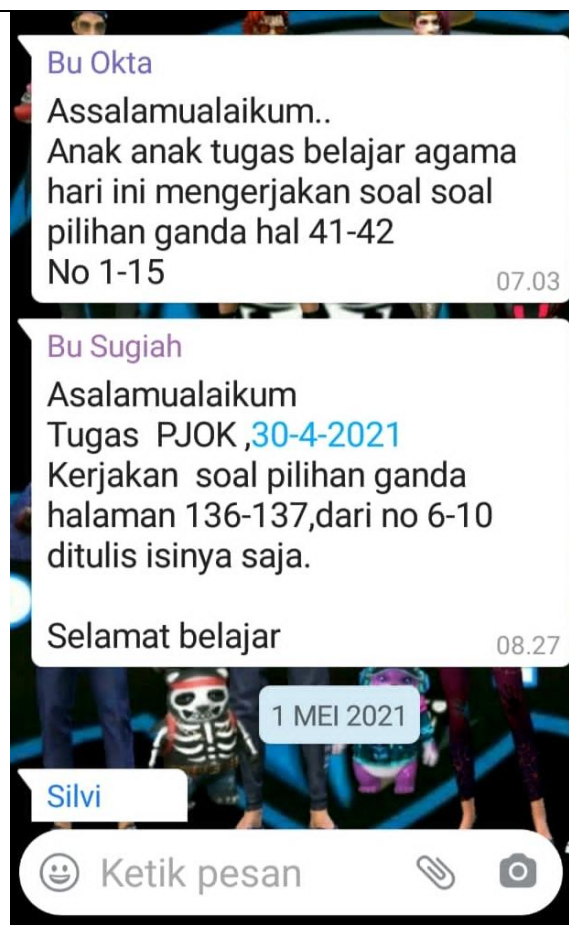
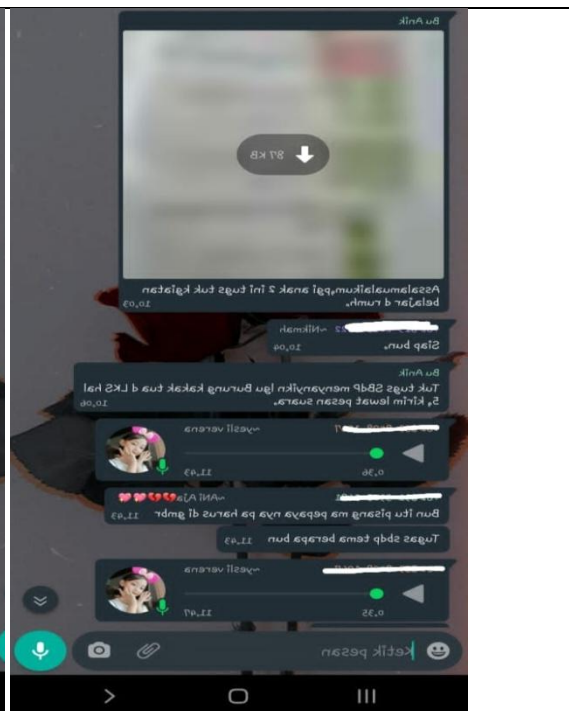
23 MARET 2021

Contact +6285769599735
As. DiberitahukN kpd siswa/i Kls
5 jdwal bimbel hari ini SKI, Q. H,
masuk jm 9.00, trmksh 🙏 wss. 05.16

Lita
Ya buk 05.16

Dia

Ketik pesan

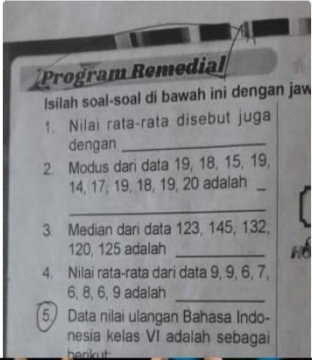


Luke agustin
Assalamualaikum wr.wb 08.01

Untuk tema 9 mengerjakan lks hal 90, mata pelajaran ppkn dan b. Indonesia, pilihan ganda, jawabannya saja 08.04

Untuk pelajaran mtk mengerjakan hal 60 no 1 sampai 5 08.09

Luke agustin



Program Remedial
Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawabannya

1. Nilai rata-rata disebut juga dengan _____
2. Modus dari data 19, 18, 15, 19, 14, 17, 19, 18, 19, 20 adalah _
3. Median dari data 123, 145, 132, 120, 125 adalah _____
4. Nilai rata-rata dari data 9, 9, 6, 7, 6, 8, 6, 9 adalah _____
5. Data nilai ulangan Bahasa Indonesia kelas VI adalah sebagai berikut:

Ketik pesan

Pak Fandi
Assalamualaikum.wr.wb
Selamat pagi...
Pelajaran bahasa Lampung hari ini,silahkan kerjakan soal di bawah ini !!!

- 1.sebutkan 3 upacara adat Lampung yang kamu ketahui....
- 2.tuliskan aksara Lampung nya BULAN PUASA
- 3.sebutkan 3 tempat wisata yang ada di Lampung ...
- 4 adat Lampung di bagi menjadi 2, adat apa saja ...
- 5.aksara Lampung yang ke 9,12,17 adalah...

Selamat mengerjakan .
Soal dan jawaban di tulis 07.08

Luke agustin

Ketik pesan

Pembelajaran daring Rabu 27 Januari 2021 & Kamis 28 Januari 2021.

Tugas 1 :
-Siapkan satu lembar buku gambar, alat tulis, dan pewarna
- baca dan cermati lks halaman 36 materi metamorfosis tidak sempurna
- silahkan pilih 1 dari 4 daur hidup hewan yg ada dan dianggap mudah digambar
- jika sudah memilih, silahkan gambar daur hidup tersebut dibuku gambar yg sudah disiapkan
- untuk menggambar hewanya boleh melihat internet/buku/dll.
- warnai dan jangan lupa beri keterangan dibawah gambar
- jika sudah selesai, silahkan difotokan dan dikirim ke bu erna, penilaian dilakukan semakin bagus dan menarik gambar maka nilainya semakin tinggi.

Tugas 2
- LKS halaman 38. Ayo berlatih bahasa indonesia (foto)

Tugas 3
-Tahfiz surat An-Naba ayat 21 sampai 25 (Pesan suara)

Tugas 4
- Lks halaman 41 ayo berlatih IPA (foto)

Ketik pesan

Pembelajaran daring rabu, 3 febuari 2021

Mata pelajaran

1. Bahasa Indonesia
2. Ppkn
3. IPS
4. Tahfiz

Tugas

1. Bahasa indonesia halaman 43 (Ayo berlatih)
2. PPKn halaman 44 (Ayo bersikap)
3. IPS halaman 45 (Ayo belajar bersama orang tua)
4. Tahfiz An-Naba 31-35 (Vn)

Dikerjakan langsung di LKS dan setelah selesai langsung difotokan. Penilaian dilakukan mulai jam 07.00 sampai 21.00. 07.04 ✓

Wali Zidni 2
Pesan ini telah dihapus 12.16

Ketik pesan

17:56

Kelas 2
Habib, Mbak, Nurlaila, Suliyadi, Su...

Selamat pagi anak-anak. Tolong dicatat varesasi berdiri satu kaki dan coba praktikkan lalu kirim videonya

Nurlaila

Ini mapel ips dicatat selamat daring anak anak

+62 823-7864-4316

Superns

Selamat pagi anak-anak. Tolong dicatat varesasi berdiri satu kaki dan coba prakt...
Ini pelajaran apaas...

+62 823-8116-3908

+62 823-7864-4316

Pjok

Nurlaila

Bu jalok tlong rapor dokumpuly petg

+62 823-6931-3233

12 Januari 2021

Nurlaila

Ini mapel alwuran dicatat anak

17:58

Kelas 2
Habib, Mbak, Nurlaila, Suliyadi, Su...

Nurlaila

Ini pr alquran ditulis dikumpul hari selasa

Nurlaila

Ini mtk dikerjakan seperti contoh dikumpul hari selasa

Mbak Pipit

siyap

+62 823-7358-3033

lya buk

Wali Zidni 2

Hari ini daring ya bu

Pembelajaran daring jumat 5 feb 2021

Mata pelajaran
Tahfiz
English
B. lampung

Tugas

1. Tahfiz surat An-Naba 35-40 (dikirim Vn)
2. Mencatat Season (Musim)
3. Menyanyikan 2 bait Lagu danau ranau. Sesuai catatan yg sudah diberikan. (Dikirim Vn)

Season (Musim)

1. Lightning = musim petir
2. Cloudy =berawan
3. Hot = musim panas
4. Windy = musim angin
5. Snow = musim salju
6. Thunder = musim guntur
7. Rainy = musim hujan
8. Cold = musim dingin
9. Dark = mendung

Silahkan dicatat, dibuku bahasa inggris dan difotokan

Wali Affan

Bu season (musim) nya di hafal di kirim VN

Wali Caca New 1

Bu ada tugas gak hari ini

Tidak, daring hanya senin, rabu, jumat saja

5 FEBRUARI 2021

Wali Zidni 2

Hari ini daring ya bu

Pembelajaran daring jumat 5 feb 2021

Mata pelajaran
Tahfiz
English
B. lampung

Tugas

1. Tahfiz surat An-Naba 35-40 (dikirim Vn)
2. Mencatat Season (Musim)
3. Menyanyikan 2 bait Lagu danau ranau. Sesuai catatan yg sudah diberikan. (Dikirim Vn)

Season (Musim)

1. Lightning = musim petir
2. Cloudy =berawan
3. Hot = musim panas
4. Windy = musim angin

Alat Evaluasi pembelajaran

LATIHAN HARIAN KELAS 4
TEMA 4 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1

Nama: _____
Kelas: _____
Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah teks dongeng berikut!

Pada suatu hari, seekor moyot berjalan dari rumah temannya. Tiba-tiba di tengah jalan, hujan turun sangat deras. Moyot berlindung di bawah pohon. Sambil berlindung, moyotlah ada moyot untuk memetik daun pisang. Ia lalu mengambil daun pisang dan menggunakannya sebagai payung. Akhirnya, moyot berhasil sampai rumah tanpa kehujanan.

Berdasarkan penggalan dongeng di atas, sifat yang dimiliki moyot adalah ...

A. Bodoh
B. Cerdik
C. Pemalu
D. Licik

2. Samaklah kutipan dongeng berikut!

Si Kancil berjalan berjingkat-jingkat di kebun Pak Tani. Kancil hendak mencuri mentimun. Di tengah kebun ada bonoka orang-orang, si Kancil tidak berani melangkah mendekati bonoka itu. Ternyata bonoka orang-orang itu telah diberi getah sehingga kaki si Kancil menempel pada bonoka itu dan sulit dipisahkan. Kemudian Pak Tani datang memanggil Kancil.

Peran moral dari kutipan dongeng di atas adalah ...

A. Jangan nakal
B. Jangan malas
C. Jangan sombong
D. Jangan lupa mencuci

Jika mendengar abbaya menepuk, ia terus menguburnya dengan ucapan penuh kasih sayang. Berbulan-bulan peti itu hanyut, dengan susah payah dim setis si kakak terus mengukanya. Pada suatu hari, peti itu terbuka karena angin bertiup ke tepian. Si kakak dengan wajah gembira berlutut memujanya. Peti dapat dirahaiya. Ketika peti dibuka, melompatlah seorang anak laki-laki yang gagah dan tampan. Tidak terlihat tanduk di kepalanya. Dengan gembiranya si kakak berpemban mediat keramat itu. Ia berteriak kepada Tuhan yang telah menyelamatkan anak yang sempat dikuburnya itu.

Latar tempat dalam kutipan dongeng di atas adalah ...

A. Hutan
B. Kerajaan
C. Sungai
D. Gunung

4. Perhatikan penggalan dongeng berikut!

Dengan tertib-tah seorang anak tua berjalan menyusuri danau yang kering. Ia melihat seekor ikan yang menggelayap-gelayap keherangan air. Kemudian, seekor mengambik ikan itu dan membawanya ke tempat yang berair. Tanpa disangka, ikan itu bisa berbicara. "Nenek yang baik, kau telah menolongku dengan abbaya. Sekarang ubahlah mataku ini untuk bisa hidup sebahai-hari," kata ikan kepada nenek.

Menurut penggalan cerita di atas, kalimat yang menyatakan watak salah satu tokoh adalah ...

A. Nenek mengambil mata dengan gembira.
B. Ikan itu air gembira dengan nenek.
C. Nenek yang baik telah menolong dengan abbaya.
D. Nenek itu memangguk ikan ke dalam air.

5. Ayah Doni seorang pengrajin, ia setiap hari bekerja untuk membuat jendela dan pintu yang mempunyai ukiran yang indah. Dilihat dari hasil pekerjaan ayah Doni, ia termasuk mengahatkan ...

A. Barang
B. Jasa
C. Kayu
D. Untung

6. Kayu merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang pekerjaan, pekerjaan di bawah ini yang tidak menggunakan kayu sebagai bahan bakunya adalah ...

A. Pengrajin kayu
B. Tukang kayu
C. Penjaga hutan
D. Pembuat kertas

7. Jepara terkenal akan kerajinan khas ukiran kayunya. Kayu yang semula tidak bernilai sedikit-akan diubah menjadi bernilai tinggi dengan harga yang mahal. Hal itu menunjukkan bahwa sumber daya alam memiliki nilai ...

A. Kemudahan
B. Ekonomi
C. Sosial
D. Budaya

8. Eksploitasi merupakan pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Salah satu SDA yang sering dieksploitasi adalah hutan. Eksploitasi hutan yang berlebihan dapat merugikan manusia dan lingkungan sekitar. Dampak eksploitasi hutan yang berlebihan adalah ...

A. Bertambahnya sumber bahan makanan
B. Habitat hewan terjaga
C. Berkurangnya ketersediaan oksigen di muka bumi
D. Bencana alam tidak akan terjadi

9. Eksploitasi terhadap sumber daya alam berlebihan tanpa perencanaan yang baik dapat merugikan daya dukung lingkungan secara pasti telah membawa dampak buruk kelestarian dan keseimbangan ekosistem. Salah satu dampak eksploitasi hutan yang berlebihan adalah ...

A. Sifatnya air berjalan cepat
B. Tanaman jenis baru segera tumbuh
C. Bencana kekeringan makin sering
D. Udara semakin bersih dan terasa segar

10. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pemanfaatan sumber daya yang berlebihan tentu membawa dampak negatif. Salah satu dampak pemanfaatan sumber daya yang berlebihan adalah ...

A. Puncaknya habitat tumbuhan dan hewan langka
B. Perluasan lahan pertanian bagi masyarakat
C. Menambah pendapatan masyarakat
D. Terhindar dari bencana banjir dan tanah longsor

EVALUASI PEMBELAJARAN 1

Satuan Pendidikan: MIS SA ALHUSNA
Kelas / Semester: V (Lima) / 1
Tema 4: Sehat Itu Penting
Sub Tema 1: Peredaran Darahku Sehat
Mata Pelajaran: IPA

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Mengalirnya darah ke seluruh tubuh dinamakan sistem ...

a. Pengaliran darah
b. Pemasukan darah
c. Rotasi darah
d. Peredaran darah

2. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Ketika darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis disebut ...

a. Peredaran darah besar
b. Peredaran darah kecil
c. Pengaliran darah
d. Peredaran darah

3. Darah adalah salah satu bagian penting dari tubuh manusia. Dengan tubuh manusia yang memompa darah agar tetap mengalir adalah ...

a. Paru-paru
b. Jantung
c. Hati
d. Ginjal

4. Ketika darah mengalir ke seluruh tubuh, aliran darah tersebut juga harus mengangkut ...

a. Tulang
b. Oksigen
c. Nitrogen
d. Daging

5. Sistem peredaran darah kecil mengalir dari ...

a. Bilik kanan menuju paru-paru
b. Bilik kanan menuju seluruh tubuh
c. Bilik kiri menuju paru-paru
d. Bilik kiri menuju seluruh tubuh

6. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh adalah ...

a. Pembuluh nadi
b. Pembuluh balik
c. Aorta
d. Pembuluh kapiler

7. Darah yang telah mengalir kembali ke jantung dari seluruh tubuh banyak mengandung ...

a. Oksigen
b. Vitamin
c. Karbondioksida
d. Zat besi

8. Jantung terusun dari otot-otot yang disebut ...

a. Miokardium
b. Katup jantung
c. Aorta
d. Kapiler

9. Tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida dalam paru-paru terjadi di ...

a. Bronkiolus
b. Trakea
c. Arteri
d. Alveolus

10. Paru-paru juga memiliki peram yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai ...

a. Mengedarkan darah ke seluruh tubuh
b. Menyuplai oksigen ke dalam darah
c. Menjaga darah agar dapat mengalir dengan benar
d. Memompa darah dengan menaikkan pembuluh darah

ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN

Tema 3
Kelas 1
Alokasi Waktu: 2 x 35 menit
Nama Siswa: _____
Petunjuk:
1. Tuliskan Nama dan Kelas Anda Pada Form yang disediakan.
2. Kerjakan Soal-soal dengan memilih salah satu jawaban yang tepat.




Soal Pilihan Ganda

1. Membantu ibu pada sore hari merupakan kebiasaan ...

a. tidak baik
b. baik
c. jelek
d. Setelah tidur siang, tempat tidur sebaiknya kita ...

a. tinggalkan
b. rapikan
c. abadikan

3. Gembira anak yang tidak melakukan kebiasaan baik pada sore hari adalah ...


a. 
b. 
c. 

4. Mempunyai kebiasaan baik akan membuat orangtua ...

a. sedih
b. senang
c. marah
d. Tidak membicarakan untuk Ayah yang baru pulang bekerja

a. kue
b. baju
c. teh

6. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar tersebut, terlihat Eko dan teman-temannya bermain di lapangan ...

a. sepak bola
b. tenis
c. basket
d. voli

7. Umi melakukan kegiatan pada sore hari dengan pasang gambar ...

a. gambar
b. sedih
c. marah
d. Menempel kolase harus ...

a. rapi
b. sembarang
c. bagus

9. Kertas warna-warni untuk membuat kolase disebut ...

a. kertas HVS
b. kertas gambar
c. kertas origami

10. Saat membuat kolase, pola gambar kita olehi dengan ...

a. lem
b. air
c. minyak

<p>16.35</p> <p>https://docs.google.com</p> <p>Versi Google Chrome ini sudah tidak didukung. Harap tingkatkan versi ke browser yang didukung. Abaikan</p> <p>Formulir tanpa judul</p> <p>Pertanyaan Respons</p> <p>Bagian 1 dari 2</p> <p>soal Evaluasi 3</p> <p>muatan terpadu (B.Indonesia, PPKn,</p> <p>Nama *</p> <p>Teks jawaban singkat</p>	<p>16.36</p> <p>keras tema 3</p> <p>subtema 3</p> <p>pembelajaran 6</p> <p>muatan terpadu (B.Indonesia, PPKn, Matematika)</p> <p>Nama *</p> <p>Teks jawaban singkat</p> <p>No. Absen *</p> <p>Teks jawaban singkat</p> <p>Alin membuat agar-agar didapur. Dalam proses pembuatan agar-agar terjadi perubahan wujud...</p>
<p>16.36</p> <p>Alin membuat agar-agar didapur. Dalam proses pembuatan agar-agar terjadi perubahan wujud...</p> <p><input type="radio"/> a.mencair</p> <p><input type="radio"/> b.membeku</p> <p><input type="radio"/> c.menguap</p> <p><input type="radio"/> d.menyublim</p> <p>bahan dasar untuk pembuatan garam adalah....</p> <p><input type="radio"/> a.air laut</p> <p><input type="radio"/> b. air tawar</p> <p><input type="radio"/> c.air hujan</p> <p><input type="radio"/> d.tambak</p>	<p>16.36</p> <p>saat kita menyusun laporan penelitian perubahan wujud benda, langkah pertama yang kita lakukan adalah menuliskan.....</p> <p><input type="radio"/> a. bahan yang digunakan</p> <p><input type="radio"/> b. proses membuat</p> <p><input type="radio"/> c. judul penelitian</p> <p><input type="radio"/> d. kesimpulan</p> <p>Tolong menolong merupakan sikap yang....</p> <p><input type="radio"/> a.terpuji</p> <p><input type="radio"/> c.terpendam</p> <p><input type="radio"/> d. terburuk</p> <p><input type="radio"/> a. terpuji</p>

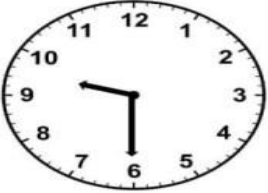
<p>16.37</p> <p>pukul dua lebih tiga puluh menit ditulis...</p> <p><input type="radio"/> a.02:30</p> <p><input type="radio"/> b. 04:20</p> <p><input type="radio"/> c.06:30</p> <p><input type="radio"/> d.20:00</p>	<p>16.37</p> <p>tolong menolong dapat kita lakukan kepada... *</p> <p><input type="radio"/> a.teman sekolah</p> <p><input type="radio"/> b.keluarga kita</p> <p><input type="radio"/> c.guru kita</p> <p><input type="radio"/> d.semua orang</p>
<p>jam dibawah menunjukkan pukul...</p>  <p><input type="radio"/> a.06:20</p>	<p>dalam satuan waktu terdapat jam, menit dan.... *</p> <p><input type="radio"/> a.tahun</p> <p><input type="radio"/> b. bulan</p> <p><input type="radio"/> c. hari</p> <p><input type="radio"/> d. detik</p>

Foto Wawancara dengan guru MIS SA ALHUSNA





BAHAN AJAR

16.42

BACA BISMILLAH TUK MENGAWALI HARI

Nabil & Naura: Kalimat Thayyibah I
#SeriAnakHebat

60 rb x ditonton · 2 tahun yang lalu

301 36 Bagikan Download Simpan

Noura Publishing
1,58 rb subscriber

Berikutnya Putar otomatis

Early childhood song
Thayyibah sentence
|| thayyibah words for...
Rosidawati
6 bulan yang lalu · 5,8 rb x dit...

Lagu Kalimat
Thayyibah untuk Anak
PAUD / TK / RA
Sekolah PAUD Ceria
9 bulan yang lalu · 35 rb x dit...

Macam macam
kalimat thayyibah

16.49

Matem dan Kunci Jawaban Tematik ...

DARK MODE

perencanaan pada sapi, sekarang perhatikan
sistem pencernaan pada manusia seperti
pada gambar di bawah ini.

Kunci Jawaban Tematik Halaman 12

Ayo Berkreas!

Berdasarkan gambar sistem penc...
pada manusia, coba kamu buat diagram alat
pencernaan makanan dari tonda mulut

16.45

mbang.

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup ada bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagai atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlompat, melompat, memegang, menggigit, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

17.48

UtakAtikOtak.com

Setiap hari kita menggunakan alat transportasi. Alat transportasi sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari kita.

#bahasainggris #transportasidalambahasainggris

NAMA-NAMA ALAT TRANSPORTASI DALAM BAHASA INGGRIS

2,8 rb x ditonton · 4 bulan yang lalu

51 5 Bagikan Download Simpan

Utak Atik Otak
3,7 rb subscriber

Berikutnya Putar otomatis

Kursus Bahasa Inggris Terbaik - Nikmati Pro...
Tingkatkan Karir dan Kemampuan Bahasa Inggris Anda Bersama EF Adults Indonesia...
ef.co.id/Dewasa

BUKA SITUS

Matematika Dasar Yang Sering Keluar Saat Tes

Matematika Dasar (Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, Pe...

eksplorasi materi pembelajaran

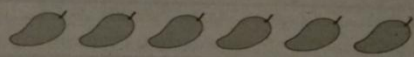
ketika sedang berkumpul bersama, ibu mengambil kue tersebut dibagi menjadi beberapa bagian sama mula mula bagian tersebut dibagi menjadi dua bagian tahukah kamu besarnya setiap bagian dari kue besar masing masing bagian adalah $\frac{1}{2}$ setelah membagi menjadi dua bagian ibu membagi lagi sehingga menjadi empat bagian y besar masing masing bagian adalah $\frac{1}{4}$

ayo berlatih

penilaian pengetahuan matematika (kd 3.7 dan 4.1)

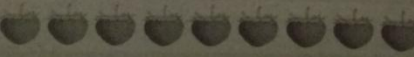
jawablah pertanyaan berikut dengan benar

1. edo membagi kumpulan mangga menjadi dua bagian yang banyak dengan cara menggambar garis pemisah pada gambar di bawah ini



masing masing bagian menyatakan pecahan ...

2. tika membagi kumpulan buah stroberi menjadi tiga bagian yang banyak dengan cara menggambar garis pemisah pada gambar di bawah ini



masing masing bagian menyatakan pecahan ...

20 tema 7: kebersamaan untuk sd/ mi kelas II cet. 6


bahasa arab **BUAH-BUAHAN**

CERI  كزبرة	STROBERI  فراولة	PERSIK  خوخ
KIWI  كيتري	SEMANGKA  بطيخ	NANAS  أناناس
ANGGUR  عنبية	KELAPA  جوز الهند	DELIMA  رمان

Kelas: Kelas Bahasa Arab - "Nana Bush-Buahan"
burfalkajamuk.blogspot.co.id Gambar : 3klas.com

HUSNA MADRASAH IBTIDAIYAH
 AKSI - KREATIF - INOVATIF

FIQH



Nama :
 Kelas : No. Absen.....
 Sekolah :

Aku Bisa !

Coba satinlah hadits di dalam tabel di bawah ini :

Hadits

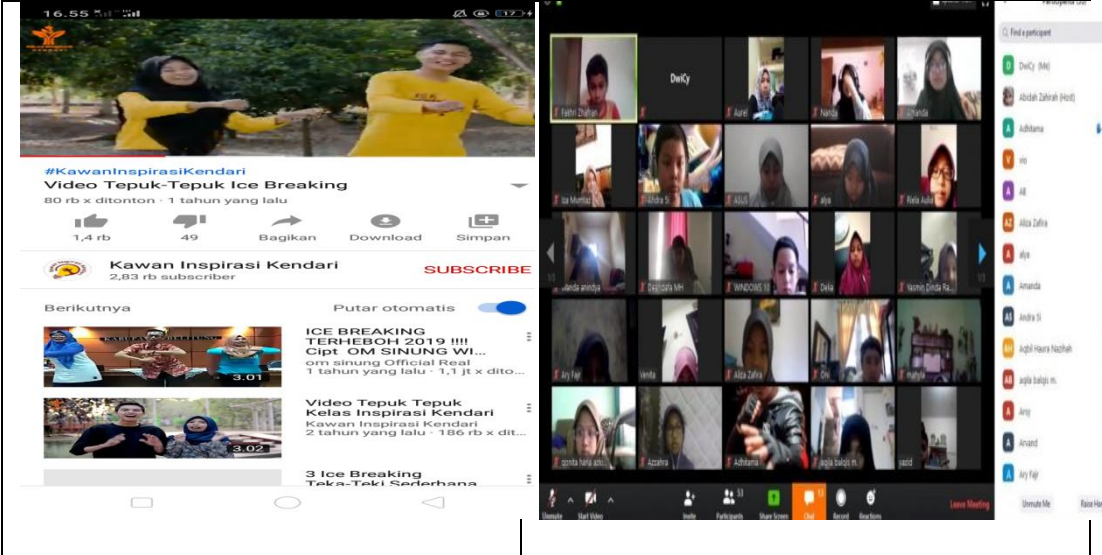
صلاة الجماعة أفضل من صلاة الفرد بسبع وعشرين درجة

Lengkapi penggalan hadits di bawah secara berurutan ini pada warna putih.

أفضل	صلاة
.....	صلاة	من
درجة	سبع

Buku Siswa Kelas 2

VIDEO AGAR PEMBELAJARAN MENARIK



The image shows a split-screen view. On the left is a YouTube video player for a video titled "Video Tepuk-Tepuk Ice Breaking" by the channel "Kawan Inspirasi Kendari". The video has 1,400 views and 49 likes. Below the video are recommendations for other videos, including "ICE BREAKING TERHEBOH 2019!!!!" and "3 Ice Breaking Teka-Teki Sederhana". On the right is a Zoom meeting interface with a grid of 25 participants. The meeting controls at the bottom include options for Mute, Video Off, Participants, Share Screen, Screen, and Back to Meeting. A list of participants is visible on the right side of the Zoom window.

Link : <https://youtu.be/XlpsalHGR1M>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yuyun Istianingsih biasa di panggil Yuyun. Lahir di Kota Negara tanggal 8 Agustus 1998. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Buah hati dari pasangan Bapak Amung Sunandar dan Ibu Suliah. Sekarang tinggal bersama orang tua di Purbolinggo, Lampung Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Dharma Wanita Tanjung Kesuma pada tahun 2004 kemudian melanjutkan ke jenjang SD Negeri 1 Tanjung Kesuma pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 1 Purbolinggo pada tahun 2010-2013 kemudian melanjutkan ke jenjang SMA Negeri 1 Purbolinggo pada tahun 2013-2016 mengambil jurusan MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam). Setelah lulus SMA pada tahun 2016 mendaftar sebagai mahasiswa Fakultas dan Ilmu Keguruan jurusan S1 PGMI di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui seleksi jalur UM-PTKIN Perguruan Tinggi Negeri.

Harapan penulis bisa lulus secepatnya dan bisa mewujudkan cita-cita menjadi orang yang sukses, menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan membahagiakan kedua orang tua.